

**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA
DI MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Khofiyatur Rohmah
NIM : T20153036

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2020**

**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA
DI MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen pendidikan Islam

Oleh:

Khofiyatur Rohmah
NIM : T20153036

Disetujui Pembimbing


RIF'AN HUMAIDI, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016

**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA
DI MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) -
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 9 Januari 2020

Tim Penguji

Ketua



Nuruddin, M.Pd.I
NIP: 197903042007101002

Sekretaris



Dr. Mohammad Zaini, M.M
NIP: 196111241989031001

Anggota:

1. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M
2. Rif'an Humaidi, M.Pd.I



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra’d : 11)¹.



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashih Al-Quran, 2002),

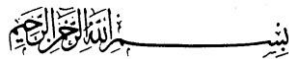
PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT skripsi ni saya persembahkan kepada:

- 1. Kedua Orang Tua AbaUmi tercinta (Eko Saputro dan Siti Haliyah) yang slalu memberikan dukungan semangat dan pengorbanan yang tiada habisnya*
- 2. Kakak dan adik tersayang (Selvia Rosida dan Fitria Ramadhani) yang slalu menjadi penyemangat*
- 3. Terima kasih banyak untuk Kepala Sekolah, Guru dan Siswa-siswi Lembaga Darus Sholah Jember dalam kesediaannya selama proses penelitian*
- 4. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan dan temen-teman yang selalu mendukung dan menanyakan kapan wisuda, dan yang slalu memberikan kontribusi pemikiran pada saya sehingga saya bias menyelesaikan tugas akhir saya.*



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah beserta inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Program Ekstrakurikuler Kligrafi Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1) dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah ke pangkuan beliau Nabi akhir zaman Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari lembah kenistaan menuju ke samudera penuh dengan cahaya keislaman.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Dengan demikian, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. H. Moh. Thohari, S.Sos.I kepala Madrasah Aliyah Darus Sholah dan sebagai informan yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
6. Kepala dan Staf Perpustakaan IAIN Jember yang telah menyediakan buku-buku terkait dengan pembuatan skripsi ini.

Akhir kata, hanya kepada Allah Swt. penulis memohon ampunan, taufik, dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendatangkan barokah bagi penulis dan pembaca, kendati skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Untuk memperbaiki hal tersebut, besar harapan penulis menunggu tegur konstruktif kepada segenap pembaca karya tulis ilmiah ini.

Jember, 25 November 2019

Khofiyatur Rohmah
NIM. T20153036



ABSTRAK

Khofiyatur Rohmah, 2019: *Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Meningkatkan Prestasi Di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.*

Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dilembaga pendidikan menjadi hal penting untuk mengasah kemampuan diri peserta didik utamanya dalam hal kognitif, afektif dan psikomotorik. Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi begitu dibutuhkan bagi lembaga pendidikan yang berlatar belakang madrasah yang berada dibawah naungan pesantren, sehingga lembaga pendidikan berbasis madrasah memiliki daya saing tinggi dalam hal kaligrafi dan menepis kekhawatiran orang tua bahwa pendidikan berbasis madrasah tidak memiliki daya saing dalam hal ilmu pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember? 3) Bagaimana pengevaluasian program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di madrasah aliyah darus sholah jember, 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di madrasah aliyah darus sholah jember, 3) Untuk mendeskripsikan pengevaluasian program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di madrasah aliyah darus sholah jember.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Metode analisis data secara interaktif, dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya adalah: 1) Perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah jember dapat dilihat dari seleksi peserta didik dengan mengerjakan soal dan dipilih lima besar berdasarkan nilai yang diperoleh dan profesionalisme pendidik harus linier dengan jurusan yang ditempuh, minimal pernah memenangkan kompetisi tingkat kabupaten dan memiliki tanggung jawab yang tinggi. 2) Pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah jember dilihat dari kompetensi peserta didik merujuk kepada kecerdasan, ketelatenan, dan kesabaran peserta didik dan pembinaan pendidik mengambil para alumni yang sudah baik dalam bidang kaligrafi. 3) Evaluasi program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah jember dilihat dari prestasi peserta didik untuk bidang kaligrafi mulai berkembang dengan menjuarai tingkat provinsi dan kinerja pendidik disesuaikan dengan laporan pembuatan rancangan pembelajaran dan kehadiran pendidik sebelum pembelajaran.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sitematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	43

C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-tahap Penelitian.....	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	53
A. Gambaran Obyek Penelitian	53
B. Penyajian Data dan Analisis.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	71
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan individu yang berkarakter, terutama dalam pembangunan bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga dia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.

Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik dapat terealisasikan dengan mengembangkan prestasi bakat dan minatnya peserta didik, yakni dengan cara mengasah potensi yang ada pada peserta didik. Kebanyakan peserta didik tidak tahu akan prestasi bakat dan

¹ Basuki, dkk, Mengenal Profil Sekolah/Madrasah Berdasarkan PP. 19 tahun 2005 Tentang Standart Nasional Pendidikan (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2010), 5

minatny. Bila peserta didik mengetahui akan prestasi bakat dan minatny dalam ekstrakurikuler kaligrafi sejak dini, tentunya peserta didik akan lebih mengembangkan potensi yang dimilikiny, sehingga mampu menjadikan bakat tersebut sebagai kekuatan mereka saat dewasa nanti.

Pengembangan potensi dapat dilaksanakan di sekolah formal guna menampung kreatifitas peserta didik. Sekolah formal tidak monoton pembelajaran di kelas saja, akan tetapi sekolah formal memiliki peluang besar untuk mengasah kemampuan peserta didiknya. Akan tetapi perlu waktu di luar pembelajaran untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan prestasi bakat dan minatany, sehingga dibutuhkan program ekstrakurikuler guna menampung dan mengembangkan prestasi siswa.

Dalam ayat al-quran telah dijelaskan pada surah Al-Isra' bahwasanya manusia melakukan kegiatan mereka menurut apa yang dikehendakiny. Adapun hubungan antara ayat Al-Isra' pengembangan diri adalah Allah telah memerintahkan hamba-Nya untuk terus melakukan kegiatan yang mereka inginkan, terlebih kegiatan yang mendukung untuk memperkaya keilmuan manusia. Oleh karena itu Al-Qur'an telah menjelaskan dalam surah Al-Isra' ayat 84.

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya : *Katakanlah tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing, maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalan-Nya.*²

Kegiatan ekstrakurikuler bagi kalangan siswa biasa dikenal dengan sebutan “ekskul” merupakan kegiatan penunjang kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan di luar layanan konseling untuk membantu pengembangan para siswa. Dalam Kamus Ilmiah Populer, ekstrakurikuler adalah pelajaran atau pendidikan tambahan di luar kurikulum/rencana pelajaran.³ Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan disekolah islam, namun dalam pelaksanaannya berada di luar jam pelajaran resmi di kelas.⁴ Artinya di luar jam-jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ditunjukkan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap untuk mengembangkan minat dan bakat dan prestasi siswa.⁵ Oleh sebab itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat berfungsi sebagai wadah penyaluran hobi, minat dan bakat, dan prestasi siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreatifitas, jiwa sportivitas, dan lain-lain. Akan lebih baik lagi kegiatan ini mampu memberikan prestasi gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengahrumkan nama sekolah.

² Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashih Al-Quran, 2002)

³ Dahlan Dahlan al barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001), 144

⁴ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Surabaya: Elkaf, 2006), 80

⁵ Ibid, 80

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi dan tujuan yaitu memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada siswa agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil serta memberi peluang siswa agar memiliki kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal dengan baik.⁶ Dengan demikian ekstrakurikuler begitu sangat dibutuhkan untuk mendukung pengembangan prestasi siswa, dengan adanya ekstrakurikuler, siswa dapat memaksimalkan potensi dalam dirinya.

Kegiatan ekstrakurikuler sangatlah beragam, karena disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler mencakup: Organisasi Siswa Intra Sekolah, Pramuka Sekolah, Olah raga dan Kesenian sekolah, Majalah Sekolah dan Palang Merah Indonesia.⁷

Akan tetapi prestasi siswa tidak hanya sebatas tentang kegiatan seni saja. Terdapat beberapa siswa yang memiliki kemampuan dalam bidang lain, terdapat pula siswa yang memiliki kemampuan dalam bidang kecakapan dan tidak jarang siswa yang memiliki kemampuan dalam bidang seni. Maka dari itu perlu pengembangan ekstrakurikuler dalam bidang seni, Untuk menunjang kebutuhan siswa. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahuai bahwa mengelola ekstrakurikuler bukanlah hal mudah apalagi dalam naungan lembaga pendidikan pesantren.

Kegiatan ekstrakurikuler diperlukan untuk mengasah kemampuan diri mereka. Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi begitu dibutuhkan bagi

⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2008), 189

⁷ Ibid, 196

lembaga pendidikan berlatar belakang madrasah yang berada dibawah naungan pesantren, sehingga lembaga pendidikan berbasis madrasah memiliki daya saing tinggi dalam hal kaligrafi dan menepis kekhawatiran orang tua bahwa pendidikan berbasis madrasah tidak memiliki daya saing dalam ilmu pengetahuan.

Agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya, berdasarkan observasi dan wawancara dilembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah, lembaga menerapkan fungsi manajemen hanya tiga aspek seperti Perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian.⁸ Ust Auda selaku waka kesiswaan mengatakan:

Bahwa manajemen dilembaga Darus Sholah ini menerapkan tiga aspek fungsi manajemen seperti melalui perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian dalam kegiatan program ekstrakurikuler kaligrafi.⁹

maka selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut pula disusun dalam suatu program melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa program tersebut merupakan suatu rangkain kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan.

Pertama perencanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi yang meliputi bagaimana seleksi peserta didik dan profesionalisme guru. Kedua pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi meliputi kompetensi peserta didik dan pembinaan pendidik. Ketiga evaluasi program ekstrakurikuler kaligrafi membahas tentang, prestasi siswa dan kinerja pendidik.

⁸ Observasi dan wawancara di lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember, 15 Mei 2019

⁹ Ust. Auda wawancara, Tegal Besar, 15 Mei 2019

Saat ini lembaga atau pesantren yang menggunakan ekstrakurikuler khususnya bidang kaligrafi terbilang masih sedikit. Sehingga wadah untuk menampung kemampuan kaligrafi siswa yang belajar di lembaga atau pesantren perlu dikembangkan lebih lanjut. Siswa yang belajar di bawah naungan pondok pesantren bisa disebut dengan santri atau siswa. Tidak jarang santri atau siswa yang memiliki prestasi di bidang kaligrafi. Salah satu pondok pesantren di kabupaten Jember yang memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk menampung sekaligus mengembangkan prestasi siswa adalah di bawah naungan yayasan Darus Sholah yakni Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.

Dengan demikian, adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember ini akan menjawab problematika yang dihadapi oleh lembaga pesantren saat ini, salah satunya dalam *mindset* tentang santri yang belum bisa menguasai kaligrafi.

Dalam penelitian ini penulis sangat tertarik pada lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember, karena lembaga tersebut merupakan lembaga pondok pesantren di jember yang masih eksis dalam pengelolaan Ekstrakurikuler Kaligrafi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui sejauh mana proses manajemen dalam mengatur program yang memiliki keunikan tersendiri tentang : "Manajemen Program Ekstrakurikuler

Kaligrafi dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui proses penelitian. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹⁰

Pada penelitian kualitatif, penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Fokus dalam penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan.¹¹

Adapun masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember?

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2017), hal 72.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 290.

3. Bagaimana evaluasi program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹²

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun manfaat penelitian yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 73.

diharapkan dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan serta sumber informasi tentang Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini digunakan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana di jurusan Kependidikan Islam Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

b. Dapat memberikan motivasi terhadap peneliti untuk dapat mengidentifikasi program ekstrakurikuler kaligrafi . Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan masukan dan sumbangsih pemikiran bagi lembaga tersebut tentang Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

1) Sebagai bahan kajian jika akan mengadakan penelitian pada kasus yang sama.

2) Sebagai bahan referensi dalam penelitian untuk kasus yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama.

d. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan guna menjadikan kehidupan siswa lebih baik, terarah dan berakhlaqul karimah.

e. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi aktual kepada pembaca tentang Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi operasional berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, dengan didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Dalam pengertian ini terdapat dua sistem yang harus selalu ada dalam manajemen, yaitu sistem organisasi dan sistem administrasi.

Hubungan antara manajemen, administrasi, dan organisasi tidak dapat dipisahkan. Organisasi adalah kemampuan orang dengan ikatan tertentu yang merupakan wadah untuk mencapai cita-cita mereka.

2. Program Ekstrakurikuler Kaligrafi

Kegiatan di luar jam pelajaran yang digunakan untuk menampung kreativitas peserta didik dari seni menulis indah atau dalam lingkup pelajaran kaligrafi.

3. Prestasi Siswa

Hasil sesuatu yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh dengan perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Untuk mempermudah dalam penyajian data dalam memahami isi dari penelitian ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal berisi halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

Bab satu pendahuluan, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis) definisi istilah dari sistemika pembahasan.

Bab dua kajian kepustakaan memuat tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkenaan dengan masalah penelitian yang diteliti sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Kajian teori meliputi tentang manajemen program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.

Bab tiga metode penelitian yang memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat penyajian data dan analisis data memuat tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab lima yaitu penutup, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari beberapa pembahasan, dan berisi tentang saran-saran bagi pihak yang bersangkutan. Selanjutnya skripsi ini diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung didalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu ada beberapa penelitian yang dianggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan, yaitu:

Pertama, Ulfa Nur Fitriana, meneliti tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Mahasiswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Institut Agama Islam Negeri Jember pada tahun 2016.¹³ Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Skripsi ini membahas tentang pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka bagi mahasiswa IAIN Jember. Hasil peneliti tersebut yaitu: 1) Bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai pendidikan karakter ada 4, karakter relegius dengan pembahasan salat berjamaah setiap kegiatan, pembiasaan salat tahajjud setiap kegiatan, pembiasaan do;a, pembiasaan kegiatan mingguan tahlilan malam jumat, karakter toleransi dengan metode musyawarah, karakter kreatif dengan berjiwa wirausahawan dan jurnalistik, karakter disiplin dengan menjaga waktu dan mentaati peraturan. 2) kendala dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter adalah pertama, adanya rasa kurang kompak antar rekan kerja. Kurangnya minat untuk bersungguh-sungguh. Ketiga factor umum. Keempat, kegiatan tidak maksimal. 3)

¹³ Ulfa Nur Fitria, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Institusi Agama Islam Negeri Jember*, Skripsi, IAIN Jember, 2016

implikasi dalam penanaman untuk menciptakan dampak positif di perlukan pembiasaan.

Adapaun persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dibuat yaitu sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya ialah penelitian ini membahas tentang Ekstrakurikuler Pramuka yang berimplikasi pada penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, objek yang dituju adalah mahasiswa IAIN Jember. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang Ekstrakurikuler Kaligrafi dengan objek siswa atau peserta didik Madrasah Aliyah.

Kedua, Jervie Randy Giovani Nusantara, meneliti tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 7 Semarang pada tahun 2013.¹⁴ Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler memiliki pengaruh negative signifikan terhadap prestasi akademik. Perilaku belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik. Kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

Adapun persamaan skripsi dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas ekstrakurikuler. Perbedaannya ialah penelitian tersebut membahas pengaruh ekstrakurikuler pada bidang ekonomi yang mempengaruhi perilaku belajar terhadap prestasi akademik.

¹⁴ Jervie Randy Giovani Nusantara, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 7 Semarang*, Skripsi, Universitas Semarang 2013

Ketiga, Bagus Aminuaallah dengan judul Manajemen Kesiswaan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada kegiatan Ekstrakurikuler Olah raga di Mts Negeri 1 Jember. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Skripsi ini membahas tentang cara peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik pada kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga. Hasil penelitian tersebut yaitu 1. Perencanaan Manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada Ekstrakurikuler Olah raga di MtsN 1 Jember yaitu pertama, melalui rapat/musyawarah. Kedua menyebarkan angket. Ketiga, orang-orang yang terlibat yaitu waka kepeserta didikan, pendidik dan pelatih. Keempat, perencanaan membuat jadwal dan target. 2. Pelaksanaan manajemen Manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada Ekstrakurikuler Olah raga di MtsN 1 Jember yaitu waka kesiswaan dan pendidik yang lain hanya sebagai pemantau dan pendukung, sedangkan pendidik yang sebagai pelatih memiliki wewenang untuk memberikan arahan, bimbingan pada peserta didik. 3. Evaluasi, Manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada Ekstrakurikuler Olah raga di MtsN 1 Jember yaitu pertama, evaluasi pada saat ekstrakurikuler dijalankan,. Kedua, evaluasi dilaporkan pada akhir semester dan akhir tahun ajaran.

Adapun persamaan skripsi ini dengan penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu sma-sama membahas tentang ekstrakurikuler dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya ialah penelitian tersebut

membahas tentang tentang Ekstrakurikuler Olahraga, objek yang diteliti adalah siswa atau peserta didik Madrasah Aliyah.

Tabel 2.1
Tabel persamaan dan perbedaan

NO	Nama	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian ini	Penelitian ulfa
1	Ulfa Nur Fitriana	Pembahasan ekstrakurikuler Jenis penelitian kualitatif	Judul: Ekstrakurikuler kaligrafi Metode penelitian: kualitatif	Judul: ekstrakurikuler pramuka Objek penelitian: mahasiswa IAIN Jember
2	Jevrie Randy Giovani Nusantara	Pembahasan ekstrakurikuler	Judul: Ekstrakurikuler kaligrafi Metode penelitian: kualitatif	Judul: pengarus ekstrakurikuler pada bidang ekonomi yang mempengaruhi perilaku belajar terhadap prestasi akademik siswa SMA Semarang. Metode penelitian kuantitatif
3	Bagus Aminuaallah	Pembahasan ekstrakurikuler Jenis penelitian kualitatif	Judul: Ekstrakurikuler kaligrafi Objek peneliti:peserta didik di Madrasah Aliyah Darus Sholah	Judul: ekstrakurikuler olah raga Objek peneliti peserta didik MtsN 1 Jember

B. Kajian Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).¹⁵ Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, dengan didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan.¹⁶ Lebih jelas lagi bahwa manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan potensi yang ada baik personel maupun material secara aktif dan efisiensi.¹⁷

Dalam pengertian ini terdapat dua sistem yang harus selalu ada dalam manajemen, yaitu sistem organisasi dan sistem

¹⁵ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 5-6.

¹⁶ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 204.

¹⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, 204.

administrasi.¹⁸ Hubungan antara manajemen, administrasi, dan organisasi tidak dapat dipisahkan. Organisasi adalah kemampuan orang dengan ikatan tertentu yang merupakan wadah untuk mencapai cita-cita mereka. Dalam upaya mencapai tujuan bersama itu dibutuhkan integritas sumber materi maupun sikap para anggota yang dikenal sebagai manajemen dan kemudian secara bersama-sama mereka melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai cita-cita tersebut. Baik manajemen maupun ketatalaksanaan kegiatan itulah yang disebut sebagai administrasi. Untuk merangkul semua elemen tersebut guna mencapai tujuan sekolah, dibutuhkan pengorganisasian yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan diakhiri dengan monitoring dan evaluasi.¹⁹

Terry mendefinisikan bahwa manajemen sebagai pencapaian tujuan yang ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.²⁰ Lebih jelas lagi bahwa manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan potensi yang ada baik personil maupun material secara aktif dan efisiensi.²¹

Djudju Sudjana mengemukakan bahwa manajemen adalah kegiatan bersama dan melalui orang lain dalam suatu organisasi

¹⁸ Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 14.

¹⁹ St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 3.

²⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 204.

²¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, 204.

memerlukan kehadiran tenaga pengelola atau manajer professional yang memiliki kemampuan dasar (*basic competency*), kemampuan akademik (*academic competency*), kemampuan personal (*personal competency*), dan kemampuan social (*social competency*).²²

Kemampuan dasar berkaitan dengan pemahaman tentang pengertian, prinsip-prinsip, dan kegunaan manajemen. Kemampuan akademik adalah penguasaan wawasan mengenai falsafah, landasan keilmuan, teori-teori dan aplikasinya, serta upaya pengembangan manajemen. Kemampuan personal adalah kematangan, semangat, keterlibatan, keuletan, kerja keras, kreativitas, perhatian, dan keinovatifan yang menjadi sikap dan perilaku manager yang didorong kekuatan dalam diri pengelola (*inner power*) dalam melaksanakan manajemen program pendidikan luar sekolah. Kemampuan social berkaitan dengan komunikasi, kerjasama, kemitraan, dan hubungan interpersonal dengan orang lain baik perorangan maupun kelompok, serta jejaring (*networking*) dengan lembaga-lembaga dan masyarakat.

Dengan demikian, *manajemen* program pendidikan luar sekolah dilakukan oleh pengelola yang memiliki kemampuan dasar, akademik, personal dan social untuk melakukan kegiatan bersama dan melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi atau lembaga penyelenggara program pendidikan luar sekolah.

²² Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

Adapun manajemen dilihat dari segi fungsinya berarti usaha pencapaian tujuan dengan melakukan serangkaian kegiatan yang berupa: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Berikut pendapat dari beberapa ahli tentang fungsi-fungsi manajemen.

Sedangkan George R. Terry dalam Sutopo, menyatakan bahwa fungsi manajemen mencakup kegiatan-kegiatan:

- 1) Perencanaan (*planning*): Budgeting, Programming, Decision Making, Forecasting.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*): Structuring, Assembling, Resources, Staffing
- 3) Penggerakan (*actuating*): Coordinating,
- 4) Pengawasan (*controlling*): Monitoring, Evaluating, yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²³

Dari beberapa penjelasan fungsi manajemen menurut para ahli diatas, bisa disimpulkan bahwa ada empat fungsi dasar setiap manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan (pelaksanaan), dan pengawasan (evaluasi), fungsi manajemen bukan berarti fungsi kegunaan dari manajemen, dibuat sebagai acuan atau tugas yang diemban oleh setiap anggota organisasi.

²³ Sutopo, *Administrasi, manajemen dan Organisasi*, (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 1999) 14

2. Program Ekstrakurikuler Kaligrafi

Program Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah.²⁴ Jadi kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik, misalnya olah raga, kesenian, berbagai macam keterampilan yang diselenggarakan di sekolah di luar maupun di dalam jam pelajaran biasanya.

Berdasarkan pendapat tersebut manajemen program ekstrakurikuler kaligrafi adalah pengelola kegiatan ekstrakurikuler berbasis pengetahuan, agar kegiatan Ekstrakurikuler kaligrafi berjalan dengan berorientasi pada tujuan. Pengertian manajemen program ekstrakurikuler kaligrafi diartikan terpisah karena tidak ada penjelasan yang menjelaskan tentang pengertian manajemen program ekstrakurikuler kaligrafi secara langsung. Pengertian manajemen dan program ekstrakurikuler kaligrafi telah dijelaskan dan dipaparkan di atas, manajemen sangat diperlukan dalam mengatur sebuah organisasi karena, fungsi manajemen terbagi beberapa bagian seperti: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.²⁵

Manajemen program ekstrakurikuler kaligrafi merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari proses pendidikan serta manajemen program ekstrakurikuler kaligrafi juga memiliki kontribusi yang sangat

²⁴ Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), 164

²⁵ Jaja Jahari dan Amirullah Syarbini, *Manajemen Madrasah* (Bandung: Alfabeta, 2013), 7

besar terhadap keberhasilan pendidikan, yang berarti proses pendidikan tidak akan memperoleh hasil yang optimal tanpa didukung oleh adanya layanan ekstrakurikuler yang baik. Sedangkan pelayanan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan akan terlaksana dengan baik apabila diprogramkan secara baik pula. Dengan kata lain, pelayanan ekstrakurikuler harus direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi agar dapat dirasakan manfaatnya oleh berbagai pihak.

a. Perencanaan Program Ekstrakurikuler Kaligrafi

Perencanaan merupakan proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.²⁶ Perencanaan pendidikan harus memiliki beberapa karakteristik seperti: berorientasi pada visi dan misi yang ingin dicapai, mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal, berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia.²⁷

Perencanaan manajemen program ekstrakurikuler khususnya dalam bidang perencanaan meliputi materi pembelajaran, karena materi pembelajaran sangat diperlukan untuk direncanakan. Selanjutnya rasio kelas juga akan mempengaruhi system kinerja atau pembelajaran yang dilakukan pendidik atau tutor dalam kegiatan ekstrakurikuler karena jika rasio kelas semakin sedikit, maka pembelajaran akan semakin efektif. Profesionalisme pendidik

²⁶ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 47

²⁷ Jaja Jaharaji dan Amirullah Syarbini, *Manajemen Madrasah*, 9

atau tutor merupakan satu hal yang tidak bisa dilupakan, karena ekstrakurikuler membutuhkan sosok pendidik atau tutor yang memiliki tingkat profesional yang lebih baik dari segi keilmuan atau kehidupan.

1) Seleksi Peserta Didik dan Rasio Kelas

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik berdasarkan ketentuan yang berlaku.²⁸ Seleksi peserta didik merupakan aktivitas dalam menentukan peserta didik yang akan diterima dalam sebuah institusi pendidikan.²⁹ Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seleksi peserta didik bukan untuk membeda-bedakan peserta didik akan tetapi sebagai bentuk memahami potensi yang berada dalam diri peserta didik.

Sistem seleksi dengan penelusuran minat dan kemampuan dilakukan dengan cara mengamati serta menyeluruh terhadap peserta didik.³⁰ Sistem seleksi lazimnya dilakukan melalui dua tahap, yaitu seleksi administratif dan baru kemudian seleksi akademik. Seleksi administratif seleksi kelengkapan administrasi, sedangkan seleksi akademik seleksi untuk mengetahui kemampuan.³¹ Oleh karena itu seleksi

²⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, 209

²⁹ Jaja Jaharaji dan Amirullah Syarbini, *Manajemen Madrasah*, 22

³⁰ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, 53

³¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 44-45

peserta didik sangat di butuhkan untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Ukuran kelas adalah jumlah peserta didik dalam satu kelas. Ukuran kelas yang ideal secara teoritik adalah 30 sampai 35 peserta didik. Daya tamping kelas atau jumlah kelas yang tersedia harus memenuhi standart. Jumlah peserta didik dalam satu kelas (ukuran kelas) berdasarkan kebijakan pemerintah berkisar antara 40-45 orang. Sedangkan ukuran kelas yang ideal secara teoritik berjumlah 25-30 peserta didik persatu kelas.³²

Yang dimaksud dengan *efektive class* adalah suatu ukuran kelas yang efektif dimana semakin kecil ukuran suatu kelas maka semakin efektif.³³ Oleh karena itu ukuran kelas yang ideal adalah ukuran dari 30 peserta didik. Ukuran kelas sangat menentukan akan keberhasilan pembelajaran, karena semakin sedikit peserta didik, pendidik semakin focus dan semakin leluasa untuk mengetahui perkembangan peserta didik.

2) Profesionalisme pendidik

Menurut Asmani pendidik professional adalah pendidik yang mengajar mata pelajaran yang menjadi keahliannya, mempunyai semangat tinggi dalam mengembangkannya dan

³² Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta,2009), 207

³³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, 25

menjadi pioner per ubahan di tengah masyarakat.³⁴ Pendidik yang professional akan menguasai materi yang diajarkan karena mereka telah kompeten dalam bidang tersebut, pendidik professional tidak hanya menguasai materi akan tetapi bias menerapkan pengetahuannya.

Profesionalisme merujuk pada komitmen anggota-anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalisnya dan terus menerus mengembangkan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan pekerjaannya sesuai profesinya.³⁵ Profesionalisme peserta didik atau tentor sangat dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran peserta didik, jika komitmen pendidik sangat kecil akan berdampak pada strategi yang akan digunakan oleh pendidik, karena strategi sangat dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran peserta didik.

Muhibbin Syah, kompetensi profesionalisme pendidik dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan profesi kependidikannya.³⁶ Menurut Educational Leadership Supriadi, menurunkan laporan utama tentang profesionalisme pendidik. Jurnal tersebut menyebutkan bahwa seorang pendidik untuk professional dituntut antara lain:

³⁴ Deitjen S. Borang, *Upaya Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Pendidikan Smk Di Era Sertifikasi*, 246

³⁵ Euis Karwati Dan Denni Juni, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 70

³⁶ Mufida, *Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Profesionalisme Pendidik dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Peserta didik Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2017*, (2012), 215

- a) Mempunyai komitmen pada kepentingan peserta didik dan proses belajarnya.
- b) Menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya, serta cara mengajarnya kepada peserta didik.
- c) Bertanggung jawab memantau hasil peserta didik melalui berbagai teknik evaluasi.
- d) Mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukan dan belajar dari pengalaman (refleksi dan koreksi).
- e) Memosisikan diri sebagai bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.³⁷

Menurut Suwardi dalam Suwarna predikat pendidik professional dapat dicapai dengan memiliki empat karakteristik professional, yaitu:

- a) Kemampuan professional, yaitu kemampuan intelengensi, siskap , nilai dan keterampilan serta prestasi dalam pekerjaannya. Secara sederhana, pendidik harus menguasai materi yang akan diajarkan.
- b) Kompetensi upaya professional, yaitu kompetensi untuk membelajarkan peserta didiknya.
- c) Professional dalam mengelolawaktu.
- d) Imbalan professional yang dapat mensejahterakan diri dan keluarganya.³⁸

³⁷ Tri Jaka Kartana, *Pembinaan Profesional Pendidik Dalam Konteks Manajemen Pendidikan*, 2

Secara umum syarat profesionalisme guru sebagai pendidik dalam islam adalah:

- a) Sehat jasmani dan rohani
- b) Taqwa kepada Allah SWT
- c) Berilmu berpengetahuan luas
- d) Berlaku adil
- e) Berwibawa
- f) Ikhlas
- g) Memiliki tujuan yang rabbani
- h) Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan
- i) Menguasai bidang yang ditekuni

Pemaparan diatas menjeleskan bahwa pendidik professional tidak hanya bias mendalami materi pembelajaran akan tetapi bias mengaplikasikan pembelajaran baik dari sikap dan tingkah laku. Syarta-syarat pekerjaan professional dapat membantu untuk menunjukkan kompetensi seorang tenaga pendidik dalam mendidik peserta didik. sehingga paparan diatas dapat menjadi acuan bagi pendidik.

b. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kaligrafi

Ada beberapa istilah yang sama dengan pengertian *actuating*, istilah tersebut adalah *motivating*, usaha memberika motivasi

³⁸ Mustofa, *Upaya Pengembangan Profesionalisme Pendidik di Indonesia*, 1(April, 2017), 77

kepada seseorang untuk melaksanakan pekerjaan. *Staffing*, menempatkan seseorang pada suatu pekerjaan dan tanggung jawab pada tugasnya. *Leading*, memberikan bimbingan atau arahan kepada seseorang sehingga mau melakukan pekerjaan tertentu.³⁹

Dengan demikian pelaksanaan ekstrakurikuler adalah pengaplikasian dan pengorganisasian atau pengaplikasian tugas yang telah diberikan. Pada pelaksanaan ekstrakurikuler, peneliti membahas tentang pembinaan pendidik karena pembinaan pendidik atau tutor sangat penting. Pembinaan pendidik bertujuan untuk mengenalkan kemajuan alat pembelajaran, meningkatkan pengetahuan peserta didik. Selain pembinaan pendidik penulis membahas tentang strategi pembelajaran dimana strategi sangat berperan penting untuk membuat peserta didik memahami materi dan menghilangkan rasa jenuh dalam memahami pelajaran.

1) Kompetensi peserta didik

Idealnya kompetensi peserta didik selalu terkait dengan mengukur kemampuan. Ukuran kompetensi harus selalu dapat diukur dengan didasarkan pada teori Benjamin S. Bloom yang dikenal dengan nama *Taxonomy of Educational Objectives*,

³⁹ Jaja Jaharaji Dan Amirullah Syarbini, *Manajemen Madrasah*, 12

yang mencakup tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴⁰

Peserta didik yang belajar berarti menggunakan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, penggolongan jenis perilaku belajar terdiri dari tiga ranah atau kawasan, yaitu: 1) ranah kognitif, yang mencakup 6 jenis atau tingkatan perilaku, yaitu (a) pengetahuan, (b) pemahaman; (c) penerapan; (d) analisi; (e) sintesis; (f) evaluasi. afektif yang secara berurutan dimulai dari yang sederhana, yaitu (a) penerimaan; (b) partisipasi; (c) penilaian dan penentuan sikap; (d) organisasi; dan (e) pembentukan pola hidup. Agar kecerdasan yang dicapai semakin lengkap, maka di samping kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional atau sikap, terdapat juga kecerdasan keterampilan yang biasa dikenal dengan ranah psikomotorik. Kecerdasan psikomotorik tersebut terdiri dari 7 tingkatan dan dimulai dari yang sederhana yaitu: (a) persepsi; (b) kesiapan; (c) gerakan terbimbing; (d) gerakan terbiasa; (e) gerakan kompleks; (f) penyesuaian pola gerakan; (g) kreativitas. Kreativitas tersebut melahirkan gerak-gerik yang baru atas dasar prakarsa sendiri.⁴¹

2) Pembinaan Pendidik

⁴⁰ Ahmad Salim, *Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Madrasah Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*, 2, cendekia (Desember, 2009), 2

⁴¹ Suwarno, *Model Pemecahan Masalah Dan Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Yang Di-Un-Kan*, 9, Jrnal Ekonomi dan Pendidikan (April, 2012), 4

Menurut Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini pembinaan pendidik merupakan pengembangan profesi pendidik. Pembinaan peserta didik dimaksudkan untuk mengembangkan skill pendidik.⁴² Dalam penemuan penelitian bahwa salah satu kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar pendidik ialah penataran dan latihan.⁴³

Alasannya yang melatar belakangi diperlukannya pelatihan dan pengembangan adalah:

- a) Seleksi personal yang dilakukan oleh sebuah intuisi pendidikan tidak menjamin kualitas personal tersebut terlatih dan bisa memenuhi persyaratan pekerjaan secara tepat
- b) Perkembangan kapasitas pekerjaan, baik secara teknis maupun secara praktis sehingga menuntut pendidik untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan dalam mendidik
- c) Konsep manajemen meyakini bahwa pelatihan akan meningkatkan produktivitas, mengurangi absen dan meningkatkan kepuasan kerja.⁴⁴

Pembinaan pendidik dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidik, karena dengan adanya pelatihan kualitas

⁴² Jaja Jajaharji dan Amiruallah Syarbini, *Manajemen Madrasah*, 41

⁴³ Natsir B. Kotten, *Upaya Pengembangan Profesionalisme Pendidik Sekolah Dasar*, 1, (Februari, 2005), 9

⁴⁴ Jaja Jajaharji dan Amiruallah Syarbini, *Manajemen Madrasah*, 41

pendidik sangat menentukan kualitas peserta didik maka sangat penting untuk mengadakan pembinaan terhadap pendidik. Semakin banyak pembinaan atau pelatihan pendidik maka semakin terjamin kualitas pendidik.

c. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Kaligrafi

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.⁴⁵ Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai.⁴⁶ Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.⁴⁷ Evaluasi sangat diperlukan dalam organisasi atau institusi pendidikan. Evaluasi dimaksudkan menilai hasil dari tujuan yang telah direncanakan.

1) Prestasi Peserta Didik

Dimiyati dan Mudjiono mengungkapkan hakikat prestasi belajar, prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik merupakan berakhirnya pelajaran dan puncak

⁴⁵ Suharsimi Arikuntodan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 2

⁴⁶ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 1

⁴⁷ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 1

proses belajar.⁴⁸ Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa prestasi belajar adalah sebagai hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.⁴⁹

Prestasi belajar adalah penialain hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

2) Kinerja Pendidik

Menurut Wibowo kinerja merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber day manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi, dan kepentingan. Sehubungan dari kinerja guru, Gaffar mengemukakan bahwa *performance based (teacher)* memerlukan penguasaan *contens Knowledge, behaviour skill, dan human relation skill*.⁵⁰

Ditjen Dikdasmen mengemukakan enam unsur yang merupakan indicator kinerja guru, yaitu:

- a) Penguasaan landasan pendidikan
- b) Penguasaan landasan pembelajaran
- c) Pengelolaan proses belajar mengajar

⁴⁸ Dina Fadilah, *Pengaruh Learning Cycle Terhadap Prestasi Belajar, Sikap, Minat dan Keterampilan Proses Dasar Ipa Peserta Didik Di Sul Kecamatan Gondokusuman*, Education, 2, (Desember, 2011), 42

⁴⁹ Ibid, 42

⁵⁰ Ahmadi, *Peran Kepala Sekolah*, 2

- d) Penggunaan alat pembelajaran
- e) Pemahaman metode penelitian untuk peningkatan pembelajaran
- f) Pemahaman administrasi sekolah.⁵¹

Kinerja guru dimaksudkan sebagai unjuk kerja dalam pelaksanaan tugas mengajar dengan empat indikator, yaitu:

- a) kinerja dalam perencanaan pembelajaran
- b) kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran
- c) kinerja dalam penilaian pembelajaran
- d) kinerja dalam pengembangan profesi.⁵²

⁵¹ Nyayu Khadijah, *Kinerja Guru Madrasah Dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Sertifikasi Di Sumatra Selatan*, 2014, 39

⁵² Ibid, 93

3. Prestasi siswa

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan sesuatu kegiatan. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh dengan perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi.⁵³

Meski pencapaian prestasi itu penuh dengan rintangan dan tantangan yang harus dihadapi oleh seseorang, namun seseorang tidak pernah menyerah untuk mencapainya. Disinilah persaingan dimulai, bahkan banyak sekali kegiatan yang bisa dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan prestasi. Semuanya tergantung dimulai dari kegiatan apa yang digeluti oleh individu beserta usaha agar mendapatkan sebuah prestasi dibidangnya.

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil konkrit yang telah dicapai seseorang dalam melakukan suatu kegiatan dalam waktu tertentu. Berpendapat bahwa prestasi dilihat dari peserta didik adalah keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran mendapatkan nilai bagus dan memuaskan.⁵⁴ Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya.

Sekalipun banyak pendapat mengenai pengertian prestasi namun dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu

⁵³ Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: PT Usaha Nasional, 2010), 19

⁵⁴ Rusdhir dan Nurlala Isnawati, *Tips Membuat Anak Anda Menjadi Murid Berprestasi*, (Yogyakarta: Garai Ilmu 2009), 4

kegiatan yang telah dikerjakan oleh individu atau kelompok dengan usaha yang maksimal dalam bidang atau kegiatan tertentu. Prestasi dapat dicapai dengan mengendalikan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan. Sikap yang mendukung prestasi di antaranya:

- a) Berorientasi pada masa depan dan cita-cita
- b) Berorientasi pada keberhasilan
- c) Berani mengambil dan menghadapi resiko
- d) Rasa tanggung jawab yang besar
- e) Menerima menggunakan kritik sebagai umpan balik
- f) Memiliki sikap kreatif dan inovatif serta mampu manajemen waktu.

Peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar mendapatkan nilai dari setiap proses pembelajaran yang diikuti. Kegiatan belajar mengajar disekolah, akan menghasilkan nilai atau tolak ukur prestasi yang didapatkan oleh setiap siswa. Nilai yang dihasilkan oleh setiap siswa dibagi menjadi dua yaitu dari bidang akademik dan non akademik.

- a) Pengertian prestasi akademik

Prestasi akademik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi akademik merupakan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar disekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat

kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.⁵⁵

Prestasi akademik merupakan perwujudan nyata dari proses belajar, latihan, pengetahuan, pengalaman, motivasi, bakat dan kemampuan yang dicapai seseorang dengan bidang keahliannya.⁵⁶

Prestasi yang unggul dalam bidang tertentu merupakan cerminan dari bakat khusus yang dimiliki dalam bidang tersebut.

Sedangkan menurut Bloom yang dikutip oleh Hawardi, Prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi.⁵⁷

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Bloom, prestasi akademik adalah sebuah proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh dan mencapai tujuan tertentu.

Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa prestasi akademik sama dengan prestasi belajar yaitu sesuatu kemampuan yang dimiliki seorang siswa di lihat dari sisi akademiknya, lebih tepat yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diterimanya selama mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar dikelas.

Prestasi akademik yang dicapai dengan siswa yang lain akan

⁵⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ke 4* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), 1101

⁵⁶ Muhammad Amri, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Wacana Press, 2009), 100

⁵⁷ Hawadi R. *Akselerasi A-Z Informasi Program Pencapaian Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2009), 43

berbeda bergantung kepada kemampuan dan kemauan yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

b) Factor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

Beberapa factor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa terdiri dari tiga bagian, yaitu:

- (1) Factor internal, berasal dari dalam peserta didik
- (2) Factor eksternal, berasal dari luar peserta didik
- (3) Factor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar peserta didik meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁵⁸

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik adalah factor internal, factor eksternal dan factor pendekatan belajar.

c) Pengertian Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai oleh siswa dari kegiatan di luar jam atau dapat disebut kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya kegiatan non akademik, peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler terbentuk berdasarkan bakat dan minat

⁵⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 132

peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam diri mereka secara optimal.

Menurut Suharmini Arikunto yang dikutip oleh Suryosubroto, ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas.⁵⁹

Prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai dengan menggunakan angka, biasanya dalam hal olah raga, PMR, pramuka, atau kesenian semisal kaligrafi, drum band dan lain-lain. Prestasi ini biasa diraih oleh siswa yang memiliki bakat tertentu dibidangnya. Karena itu prestasi ini yang biasa dicapai oleh siswa sewaktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

d) Factor-faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik

Secara garis besar factor-faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik peserta didik adalah:

(1) Factor internal

(a) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengnang beberapa kegiatan.

⁵⁹ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media 2008), 188

Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Jadi perbedaan dengan perhatian, karena perhatian sifatnya hanya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh dengan perasaan senang.

(b) Harapan

Setiap peserta didik memiliki harapan yang ingin dicapai, harapan tersebut berupa prestasi, kepribadian, rekreasi, dan kesehatan. Semua ini perlu ditanamkan pada peserta didik dengan cara memberikan semangat terhadap peserta didik agar selalu mengembangkan potensi dirinya dengan kegiatan ekstrakurikuler.

(c) Prestasi

Prestasi ini biasanya berupa penghargaan, piala, dan ranking. Semua prestasi ini tidak terlepas dari intelegensi peserta didik, walaupun begitu peserta didik yang mempunyai intelegensi tinggi belum tentu berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan berbagai factor yang mempengaruhinya.

(2) Factor eksternal

(a) Lingkungan

Lingkungan merupakan semua yang ada di luar individu yang meliputi fisik dan masyarakat. Masyarakat juga berpengaruh dalam belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat. Misalnya kegiatan peserta didik dalam masyarakat, kegiatan peserta didik dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan kepribadiannya. Tetapi jika peserta didik terlalu banyak mengambil kegiatan di dalam masyarakat maka kegiatan sekolahnya akan terganggu.

(b) Keluarga

Keluarga adalah pihak yang masih ada hubungan darah dan keturunan. Misalnya orang tua mendidik, mendidik dengan anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik tidak baik. Orang tua terlalu kasihan pada anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja anaknya untuk tidak belajar dengan alasan segala adalah tindakan orang tua yang tidak benar, karena jika dibiarkan berlarut-larut anak akan menjadi nakal dan artinya akan terbawa di lingkungan sekolah.

(c) Pelatih

Pelatih adalah seorang yang mempunyai kemampuan yang professional untuk membantu mengungkapkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sehingga memiliki kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang singkat.

e) Perbedaan Kegiatan Akademik dan Kegiatan Non Akademik

Menurut Asep Herry Hermawan ada beberapa perbedaan antara kegiatan akademik dan kegiatan non akademik antara lain yaitu:

1) Sifat kegiatan

Kegiatan akademik bersifat mengikat, artinya setiap peserta didik diwajibkan mengikuti semua kegiatan akademik. Sedangkan kegiatan non akademik sifatnya lebih luwes dan tidak terlalu mengikat karena kegiatan non akademik merupakan kegiatan penunjang untuk mencapai program akademik dan tujuan pendidikan yang lebih luas.

2) Waktu pelaksanaan

Kegiatan akademik waktunya pasti dan tepat, dilaksanakan terus-menerus setiap hari sesuai dengan kalender akademik sekolah sedangkan kegiatan non akademik penjadwalannya bersifat dinamis dan fleksibel, tergantung kepada sekolah yang bersangkutan.

3) Sasaran dan tujuan program

Kegiatan akademik sasaran dan tujuannya adalah menumbuhkan kemampuan peserta didik yang berhubungan dengan aspek yang tercantum dalam kurikulum, sedangkan kegiatan non akademik sasaran dan tujuannya adalah menumbuhkan pengembangan minat dan bakat, pengembangan kepribadian sebagai kepribadian makhluk social, dan disamping bertujuan untuk membantu pencapaian tujuan akademik.

4) Evaluasi dan keberhasilan

Kegiatan akademik analisis keberhasilannya ditentukan dengan tes, sedangkan kegiatan non akademik keberhasilan ditentukan oleh proses keikutsertaan peserta didik dan kegiatan tersebut.⁶⁰

⁶⁰ Asep Herry Hernawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 12

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan jenis kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara utuh mengenai suatu peristiwa yang terjadi di lapangan. Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan dan akan mendeskripsikan tentang Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Madrasah Aliyah Darus Sholah yang beralamatkan di Jln. Moh Yamin No. 25, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

C. Subjek penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang menjadi informan atau subjek penelitian,

bagaimana ciri-ciri informan atau subjek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijamin sehingga validitasnya dapat dijamin. Dalam penelitian ini subjek penelitian atau informan yang terlibat dan mengatasi permasalahan yang dikaji antara lain:

1. Kepala Madrasah : H. Moh. Thohari, S.Sos.I
2. Waka Kurikulum : Ust. M. Syukron, S.Pd
3. Waka Kesiswaan : M. Auda Rifqi, S.Pd.I
4. Guru Pembina : Ust. M. Ghufron Nur
5. Siswa : Sebagian Siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler kaligrafi.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan dalam mengumpulkan data adalah:

1. Teknik observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subjek atau objek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus yang sengaja diadakan.⁶¹

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data

⁶¹ John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal 267.

penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

2. Teknik wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti dengan melalui dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan terwawancara.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁶³

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan atau benda tertulis seperti tulisan, gambar, atau karya-karya lain yang mendukung penelitian, karena tujuan dari teknik ini ialah untuk membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam membuat interprestasi data.

E. Analisis data

Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 145.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 188.

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶⁴

Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan model miles dan huberman (flow model). Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.⁶⁵

1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan kumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, peneliti menyajikan data-data penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. *Conclusion Drawing* verification.

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verification. Kesimpulan awal yang masih dikemukakan masih

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2012), hal 244.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, hal 246-253.

bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam satu penelitian.⁶⁶ Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶⁷

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode karena berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya.

⁶⁶ Lexy Maelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal 321.

⁶⁷ Sugiyono, *Kuantitatif & kualitatif* (Bandung Alfabeta, 2013), hal 241.

1. Triangulasi sumber data dimaksudkan peneliti melakukan pencarian data yang sama pada sumber data yang berbeda. Misalnya, selain menanyakan kepada siswa, peneliti juga mengkonfirmasi masalah yang sama pada guru atau kepala sekolah. Teknik ini dapat diperoleh dengan membandingkan data hasil wawancara dengan H. Moh. Thohari, Sos. I selaku kepala Madrasah Aliyah Darus Sholah, Ust. M. Ghufro Nur pembina Program ekstrakurikuler kaligrafi dan siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler kaligrafi mengenai manajemen program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.
2. Triangulasi Metode dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau melalui dokumentasi. Teknik ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data yang asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Pengecekan data tersebut dilakukan dengan penyerdehanaan data dan pengolahan kata dari data yang di peroleh sehingga hasil temuan akhir tidak diragukan lagi keabsahannya.

G. Tahap-tahap penelitian.

Bagian ini menguraikan pelaksanaan yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai penulisan laporan.⁶⁸

Tahap-tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pembahasan objek kajian yang bertujuan memperoleh data hasil penelitian secara sistematis diantaranya:

1. Tahap pra penelitian lapangan.

Tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun enam tahapan penelitian tersebut ialah:

a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, mulai dari pengajuan judul kepada ketua Jurusan Kependidikan Islam, menyusun matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember. Alasannya yaitu karena Madrasah Aliyah tersebut

⁶⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), hal 48.

mengadakan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus, setelah itu menyerahkan kepada kepala Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember. Proses berikutnya menunggu jawaban surat apakah diizinkan atau tidak melakukan penelitian di tempat tersebut.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang, lingkungan sosial dan kebiasaan di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam menggali data yang dibutuhkan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini ialah H. Moh. Thohari, S.Sos.I selaku kepala madrasah Aliyah Darus Sholah Jember, Ust. M. Ghufron Nur selaku pembina program ekstrakurikuler kaligrafi dan siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler kaligrafi mengenai manajemen program

ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua selesai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, langkah selanjutnya menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan, yakni mulai dari menyiapkan kamera, alat perekam suara, buku catatan, pen dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Darus Sholah untuk memperoleh data-data mengenai fokus penelitian yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Tahap ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri Sebelum memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami latar/keadaan dari Madrasah Aliyah Darus Sholah, serta mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan penelitian baik secara fisik maupun secara mental.

b. Memasuki lapangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti terjun ke lapangan penelitian yaitu Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember dan ikut berperan serta dalam kegiatan program ekstrakurikuler kaligrafi di MA Darus Sholah Jember.

c. Mengumpulkan data

Setelah peneliti memahami latar penelitian dan terjun ke lapangan, peneliti mulai mengumpulkan data-data atau informasi mengenai manajemen program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di madrasah aliyah darus sholah jember.

3. Tahap Analisa Data

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan, maka tahap selanjutnya tahap analisa data yang terdiri dari mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember adalah lembaga yang berada di bawah naungan yayasan Darus Sholah. Dimana yayasan pendidikan Darus Sholah sudah memiliki lembaga Madrasah Aliyah dan sekolah menengah atas. Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember didirikan pada tahun 1997 berdirinya lembaga ini karena pengasuh menginginkan lembaga Madrasah Aliyah sebagai lembaga yang Menumbuhkembangkan minat dan bakat secara optimal melalui proses pembelajaran terprogram dan terpadu.

Hal ini melatar belakangi KH Yusuf Muhammad (Alm. Gus Yus) di bawah besutannya, sejak awal pondok pesantren darus sholah memang cinta kaligrafi. Hal ini bisa dilihat dari masuknya pelajaran kaligrafi di kurikulum semua lembaga pendidikan formal mulai dari SD, SMP, SMA, dan Madrasah Aliyah. Tidak sekedar masuk kurikulum, namun kaligrafi juga di ajarkan di kelas ekstra, agar peserta didik bisa menambah ilmu soal tulisan indah arab tersebut.

Kepala Madrasah Aliyah pertama yakni Drs. Ahmad Sukardjo (Alm), kedua Sugeng Erwanto(Alm), ketiga Drs. KH. Yusuf Muhammad, LML (Alm), keempat Drs. Su'ud Siraj, S.Pd (Alm), kemudian dilanjutkan oleh kepala madrasah yang kelima saat ini H.

Moh. Thohari, S.Sos.I sesuai harapan KH Yusuf Muhammad (Alm. Gus Yus) selaku pengasuh Pondok Pesantren Darus Sholah, agar menjadi seniman kaligrafi, yang siap mengorbitkan di pementasan nasional dan dunia.⁶⁹

2. Profil Lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember
Alamat Pondok Pesantren	: Jl. Moh Yamin No 25 Tegal Besar
Kecamatan	: Kaliwates
Kabupaten/Kota	: Jember
Nama Kepala Sekolah	: H. Moh. Thohari, S.Sos.I
Tahun Berdiri	: 1997
Tahun Beroperasi	: 1997 ⁷⁰

3. Letak Geografis Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember terletak di Jl. Moh Yamin No 25 Tegal Besar, kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Letak Madrasah Aliyah Darus Sholah ini berbatasan dengan sebelah selatan beberapa perumahan Tegal Besar.⁷¹

4. Profil Ektrakurikuler Kaligrafi

Ektrakurikuler kaligrafi berdiri pada tahun 1996 yang dipimpin oleh KH Yusuf Muhammad (Gus Yus) Alm. Ektrakurikuler ini berdiri di bawah yayasan Darus Sholah yang merangkul seluruh lembaga untuk mengembangkan prestasi peserta didik di seluruh lembaga.

⁶⁹ Moh. Thohari, wawancara, Tegal Besar, 15 Mei 2019

⁷⁰ Moh. Thohari, wawancara, Tegal Besar, 15 Mei 2019

⁷¹ Observasi letak lembaga MA Darus Sholah Jember, 10 Mei 2019

Ekstrakurikuler Kaligrafi didirikan sebagai wadah pengembangan prestasi peserta didik, sebagai bentuk persiapan kompetensi dalam bersaing dengan sekolah-sekolah formal dan sebagai pembuktian bahwa sekolah yang berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren bisa bersaing unggul dalam ilmu soal tulisan indah arab tersebut.

5. Struktur Lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember dan Struktur Ekstrakurikuler Kaligrafi

Untuk memperlancar tugas dari program Ekstrakurikuler Kaligrafi di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember maka diaturlah struktur oleh lembaga yang berwenang. Uniknya kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi terpusat pada badan otonom yayasan,, dimana badan otonom yayasan menaungi seluruh lembaga. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi terpusat dan tersistem di bawah naungan Yayasan Darus Sholah, hal ini dikarenakan yayasan menginginkan kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi berjalan lebih optimal.⁷² Adapun struktur Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember dan Ekstrakurikuler Kaligrafi adalah:

⁷² Dokumentasi lembaga MA Darus Sholah Jember, 16 Mei 2019

Tabel 4.1
Struktur Lembaga MA Darus Sholah Jember

Nama	Jabatan
H. Moh. Thohari, S.Sos.I	Kepala Sekolah MA Darus Sholah
H.Moh.Syukron, S.Pd	Waka Kurikulum
Arif Zainullah, S.Pd	Waka Kesiswaan
Imam Sujarwadi, S.Pd	Waka Sarana Prasarana
M. Auda Rifqi, S. Pd. I	Waka Humas
Misbahuddin, S.Sos	Bendahara

Tabel 4.2
Struktur Ekstrakurikuler Kaligrafi MA Darus Sholah Jember

Nama	Jabatan
Ust. M. Ghufon Nur	Ketua Ekstrakurikuler Kaligrafi
Misbahuddin, S.Sos	Staf 1 Ekstrakurikuler Kaligrafi

Table 2 dan 3 menunjukkan bahwa struktur Madrasah Aliyah Darus Sholah dengan struktur Ekstrakurikuler Kaligrafi tidak menjadi satu kesatuan, disini menunjukkan bahwa adanya kerjasama lembaga dengan pihak yayasan Darus Sholah untuk menampung prestasi bakat minat siswa.

6. Data Guru

Data guru atau tentor yang mengajar Ekstrakurikuler Kaligrafi.⁷³

Tabel 4.3

Data Tantor dan Tugas Mengajar MA Darus Sholah

No	Jenis	Nama Tantor
1	Macam-macam Kaligrafi	Ust. M. Ghufon Nur
2	Seni Kaligrafi	Misbahuddin, S.Sos

Table 4 menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang ada di Ekstrakurikuler Kaligrafi seperti keterangan di table atas, ada dua tentor atau pendidik yang mengajar di ekstrakurikuler kaligrafi, guna

⁷³ Dokumentasi Ekstrakurikuler Kaligrafi, 16 Mei 2019

untuk membantu siswa agar bias memahami secara menyeluruh dari tahap dan selanjutnya.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Darus Sholah

Table 4.4
Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi

No	Hari	Waktu	Pembina
1	Kamis	15.20 s/d 16.40 WIB	Ust. M. Ghufron Nur Misbahuddin, S.Sos

Tabel 5 menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan pada jam 15.20-16.40, dikarenakan pada hari kamis siswa Madrasah Aliyah ada kegiatan ekskul lainnya.

B. Penyajian data dan analisis data.

1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengenai perencanaan program ekstrakurikuler dilakukan secara terperinci, karena lembaga menginginkan bakat dan prestasi yang berada dalam diri peserta didik agar bisa tersalurkan dengan baik. Seperti halnya perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi kepala sekolah menyerahkan kepada pihak-pihak waka lembaga seperti, waka

kurikulum, waka kesiswaan dan bekerjasama dengan badan otonom yayasan.⁷⁴

Sebagai data pendukung selain observasi peneliti melakukan wawancara mengenai perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember yaitu H. Moh. Thohari, S.Sos.I, beliau mengatakan:

Perencanaan dalam suatu program sangatlah penting, karena rencana yang disusun dengan baik akan menghasilkan kegiatan yang baik. Oleh karena itu perencanaan harus difikirkan secara matang sehingga program terlaksana dengan baik, seperti halnya dalam perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi di MA Darus Sholah dilakukan oleh pihak-pihak terkait yakni waka kurikulum, waka kesiswaan dan lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah bekerjasama dengan badan otonom yayasan untuk menentukan perencanaan program ekstrakurikuler.⁷⁵

Penjelasan dari H. Moh. Thohari, S.Sos.I, diperkuat dengan penjelasan dari wakil bagian kurikulum lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember, ust. Syukron mengatakan bahwa:

Perencanaan dalam sebuah organisasi atau institusi yang sangat dibutuhkan karena evaluasi program bisa diukur atau dinilai dari sebuah rencana yang dituangkan dalam bentuk pelaksanaan program. Seperti halnya perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi direncanakan waka kesiswaan dengan waka kurikulum dengan membuat pengembangan kurikulum ekstakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan prestasi bakat minat siswa untuk dijadikan pedoman dalam pembelajaran, sekolah bekerjasama dengan pihak-pihak lain seperti badan otonom yayasan. Dikarenakan Ektrakurikuler Kaligrafi yang ada di lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember di bawah naungan yayasan Darus Sholah.⁷⁶

⁷⁴ Observasi, Perencanaan Program Ektrakurikuler Kaligrafi di MA Darus Sholah Jember,

⁷⁵ Moh. Thohari wawancara, Tegal besar, 15 Mei 2019

⁷⁶ Ust. Syukron wawancara, Tegal Besar, 17 Mei 2019

Sebagai data pendukung peneliti melakukan wawancara dengan

Ust. Auda selaku waka kesiswaan juga menegaskan bahwa:

Perencanaan dalam suatu lembaga sudah dilaksanakan awal tahun pelajaran dengan membuat rencana proker tahunan yang disusun oleh waka kesiswaan mulai dari perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi yang terdiri dari seleksi peserta didik dan profesional pendidik.⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa adalah waka kesiswaan yang berkerjasama dengan waka kurikulum membuat program tahunan yang di dalamnya terdiri dari seleksi anggota, profesional pendidik, dan juga berkerjasama dengan pihak-pihak lain dan badan otonom yayasan dalam melaksanakan suatu organisasi yang telah dirancanakan dengan efektif.

Seleksi peserta didik adalah ujian tes masuk untuk mengikuti suatu kegiatan atau ujian tes masuk sekolah. Seleksi program Ekstrakurikuler Kaligrafi dengan melakukan tulisan indah arab” ungkap Zaidan salah satu peserta didik Ekstrakurikuler Kaligrafi.⁷⁸

Ust Syukron sebagai wakil kepala bagian kurikulum yang manjelaskan saat diwawancarai di kantor kurikulum mengatakan:

Seleksi peserta sangatlah diperlukan karena kami memiliki target unggulan untuk peserta didik, dimana peserta didik yang mengikuti program Ekstrakurikuler Kaligrafi benar-benar bisa totalitas dalam belajar menekuni kemampuan yang dimilikinya sehingga sangat diperlukan adanya seleksi peserta didik, kami juga tidak membatasi jumlah peserta

⁷⁷ Ust. Auda wawancara, Tegal besar, 18 Mei 2019

⁷⁸ Zaidan wawancara, Tegal besar, 20 Mei 2019

didik dikarenakan agar peserta didik itu bisa belajar tulis indah arab atau kaligrafi dengan baik sabagai icon yang ada dilembaga tersebut.⁷⁹

Penjelasan tentang seleksi juga dipaparkan dengan jelas oleh kepala Ektrakurikuler Kaligrafi yakni ust Ghufron:

Seleksi Ektrakurikuler Kaligrafi tidak sama dengan seleksi Ektrakurikuler lainnya, perbedaannya adalah seleksi bidang di kaligrafi dengan mengerjakan atau melakukan tulisan arab dengan beberapa model atau alat-alat yang lainya seperti menulis abjad arab dengan benar dan beberapa tulisan macam-macam kaligrafi seperti Khat Kufi, khat Naskhi dan khat Tsulutsi. Pemilihan peserta didik yang akan mengikuti Ektrakurikuler Kaligrafi dengan melihat tulisannya juga kemampuan mereka dalam menulis indah arab dengan baik, dan untuk seleksi pesertanya kami tidak membatasi jumlah peserta didik.⁸⁰

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam penjelasan tersebut sangatlah tampak bahwa seleksi peserta didik dilaksanakan beberapa seleksi seperti menulis abjad arab dan macam-macam tulisan kaligrafi, dan dalam pelaksanaannya tidak membatasi jumlah siswa atau peserta didik dalam kegiatan 'Ektrakurikuler Kaligrafi.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara mengenai seleksi peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara mengenai profesional pendidik dengan H.Moh.Thohari, S.Sos.I selaku kepala sekolah menjelaskan “bahwa profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan. Maka dari itu pendidik atau tentor harus memiliki kriteria profesionalisme pendidik karena jika

⁷⁹ Ust. Syukron wawancara, Tegal besar, 21 Mei 2019

⁸⁰ Ust. Ghufron wawancara, Tegal besar, 21 Mei 2019

tutor atau pendidik sudah memenuhi syarat profesionalitas maka akan mudah untuk membimbing peserta didik.” Hal ini juga diperkuat oleh ketua Estrakurikuler Kaligrafi yakni ust Ghufron yang mengatakan:

Kami mencari seorang tutor untuk peserta didik bukanlah gampang karena ada beberapa seleksi yang harus dilalui. Seleksi tersebut bukan untuk membandingkan kemampuan pendidik yang akan mendampingi peserta didik dalam menggali bakat dan minatnya tetapi lebih tertuju kemampuan, sikap dan tanggung jawab pendidik atau tutor. Upaya kami lakukan untuk mendapatkan tutor atau pendidik yang profesional dengan cara kami adakan seleksi, gelar atau jurusan yang ditempuh tutor harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, minimal seorang pendidik atau tutor telah memenangkan kompetensi kabupaten. Selain seleksi akademik tutor atau pendidik wajib memiliki tanggung jawab dan disiplin karena pada hakikatnya seorang pendidik tidak hanya menyalurkan ilmu yang dimilikinya saja, akan tetapi perlu pembuktian sikap yang mendukung terhadap ilmu yang dimilikinya.⁸¹

Pendapat tersebut juga ditegaskan oleh waka kesiswaan ust.

Auda mengatakan:

Profesional pendidik dalam lembaga ini sangat dibutuhkan, dikarenakan agar bisa menjadi tutor atau pendidik yang bisa menghasilkan anak-anak yang berprestasi dalam bidang lainnya.⁸²

Dari penjelasan tersebut sangat tampak bahwa tutor atau pendidik dipilih secara akademik dan non akademik guna memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada di dalam dirinya. Peneliti juga menanyakan perihal profesionalisme tutor atau pendidik pada peserta didik.

⁸¹ Ust. Ghufron wawancara, Tegal besar, 21 Mei 2019

⁸² Ust, Auda wawancara, Tegal besar, 21 Mei 2019

Athoillah memaparkan bahwa “Tentor atau pendidik yang mengajari saya telah sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, tidak hanya itu tentor yang mengajari kami memiliki kedisiplinan tinggi dengan tentor hadir lima menit sebelum pembelajaran dimulai”.

2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengenai Pelaksanaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa merupakan realisasi rencana program ekstrakurikuler yang telah disusun untuk menyikapi kegiatan pengembangan diri peserta didik. Dengan kata lain ialah di lembaga MA Darus Sholah pelaksanaannya pertama kali dilakukan pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS). Tujuannya untuk mensosialisaikan berbagai cabang ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler kaligrafi kepada siswa atau peserta didik baru untuk menarik bakat minat peserta didik. Dalam pelaksanaannya untuk mencapai target yang diharapkan yakni menjadi seniman kaligrafi yang baik, untuk mencapai itu lembaga terlebih dahulu mengetahui kompetensi peserta didik dan juga pembinaan pendidik, tujuannya untuk meningkatkan prestasi siswa yang memiliki bakat dan minatnya dalam ekstrakurikuler kaligrafi dan hal itu tidak lepas dari pembinaan atau tentor yang ahli dalam bidangnya.⁸³

⁸³ Observasi, Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kaligrafi di MA Darus Sholah Jember,

Adapun sebagaimana wawancara mengenai pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa sebagai berikut:

Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah Ust. Thohari beliau mengatakan:

Untuk pengenalan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi itu sendiri dalam pelaksanaannya itu dilakukan pada saat MOS (Masa Orientasi Siswa). Sehingga siswa-siswa bisa menentukan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dengan bakat dan minatnya.⁸⁴

Mengenai hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan waka kurikulum , Ust. Syukron mengatakan:

Di sini dalam melaksanakan program ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan pada waktu yang berbeda dengan sekolahan lainnya. Kadang pelaksanaannya dilakukan pada saat Mos (Masa Orientasi Siswa), persiapan milad pondok pesantren dan agenda tahunan pondok pesantren lainnya. Untuk jadwal dilaksanakan pada hari kamis setelah selesai kegiatan belajar-mengajar. Dengan itu program ekstrakurikuler kaligrafi dilembaga dari dulu sampai saat ini sangat baik prestasi yang dimilikinya, karna dalam pelaksanaannya dilihat dari pembinaan pendidik yang sudah ahli dalam bidang tersebut dan juga kompetensi siswa atau peserta didik yang di milikinya.⁸⁵

Pendapat tersebut juga di pertegas oleh waka kesiswaan, ust. Auda mengatakan:

Dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa yakni lembaga melihat dari kompetensi yang dimiliki siswa atau peserta didik dan pembinaan pendidik, tujuannya untuk mencapai prestasi yang baik harus dilihat dari kompetensi yang dimiliki, dan tentor atau Pembina yang benar-benar kompeten dalam bidangnya. Dan juga untuk waktu dan jam dilaksanakan pada saat jam belajar-mengajar selesai, dengan diadakan pada hari kamis. Ekstrakurikuler kaligrafi ini juga dilakukan pada

⁸⁴ Ust. Thohari wawancara, Tegal Besar, 21 Mei 2019

⁸⁵ Ust. Syukron wawancara, Tegal besar, 22 Mei 2019

hari-hari tertentu atau acara yang ada di sekolah seperti acara milad, dan acara tahunan.⁸⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa adalah dengan dilaksanakan pada masa orientasi siswa (MOS), pada hari-hari tertentu yang ada di sekolah seperti acara milad, dan acara tahunan, dengan melihat dari kompetensi siswa dan juga pembinaan pendidik. Tujuannya untuk mengembangkan dan menghasilkan siswa yang berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler kaligrafi lembaga, untuk jadwal sesuai yang telah dibuat oleh lembaga.

Kompetensi peserta didik adalah terkait dengan mengukur kemampuan siswa seperti dikenal dengan nama *Taxonomy of Educational Objectives*, yang mencakup 3 domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ust Syukron selaku waka kurikulum lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah mengatakan:

Bahwa kami dalam melaksanakan program ekstrakurikuler kaligrafi terdiri dari kompetensi peserta didik dan pembinaan pendidik. Dalam kemampuan peserta didik dan yang mengikuti Ekstrakurikuler Kaligrafi menggunakan tiga komponen yakni kecerdasan, ketelatenan dan kesabaran, dengan kata lain yang mencakup 3 domain yakni kognitif, afektif dan psikomotorik agar perilaku belajar siswa terarah dengan baik⁸⁷

Pernyataan lain juga didapat dari ust Ghufon selaku kepala Ekstrakurikuler Kaligrafi mengatakan bahwa:

⁸⁶ Ust. Auda wawancara, Tegal besar, 22 Mei 2019

⁸⁷ Ust. Syukron wawancara, Tegal besar, 22 Mei 2019

Kemampuan peserta didik dinilai dari pengetahuan dan daya ingat saja akan tetapi aspek perilaku dan sikap sabar dan ketelitian juga menjadi pertimbangan pendidik dalam mendidik peserta didik, agar mereka terlatih terbiasa dalam mempraktekan tulisan kaligrafi yang indah dan bisa memadukan macam-macam warna.⁸⁸

Pendapat tersebut juga dipertegas oleh waka kesiswaan ust Auda mengatakan:

Madrasah dalam melaksanakan program ekstrakurikuler kaligrafi yang baik, saling berkerjasama dengan pihak-pihak luar seperti badan otonom yayasan, agar belajar mengajar siswa dalam ekstrakurikuler tidak disekolah saja. Tetapi juga bisa dilanjutkan di waktu luar.⁸⁹

Berdasarkan wawancara di atas yang dilakukan peneliti bisa disimpulkan yakni bahwa dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi terdiri dari kompetensi siswa dalam mengetahui kemampuan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi menggunakan 3 komponen yakni kecerdasan, ketelatenan, dan kesabaran. Dalam melaksanakan ekstrakurikuler kaligrafi yang baik saling berkerjasama dengan pihak yang lian agar belajar mengajar siswa ekstrakurikuler kaligrafi tidak disekolah saja.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara mengenai kompetensi peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara mengenai pembinaan pendidik menurut H. Moh. Thohari, S.Sos.I selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Darus Sholah mengatakan:

Pembinaan pendidik sangatlah dibutuhkan, karena pembinaan pendidik dapat meningkatkan kualitas pendidik. Pembinaan tutor atau pendidik Ekstrakurikuler Kaligrafi masih belum terlaksana karena dibutuhkan dana dan waktu yang cukup. Kendala waktu berada pada tutor yang kita miliki, karena rata-rata terkadang memiliki kesibukan terkadang yang tidak bisa ditinggalinnya sehingga mereka masih sibuk dalam kegiatan akademik dan non akademik.⁹⁰

⁸⁸ Ust. Ghufron wawancara, Tegal besar, 21 Mei 2019

⁸⁹ Ust. Auda wawancara, Tegal besar, 23 Mei 2019

⁹⁰ Ust. Thohari wawancara, Tegal besar, 23 Mei 2019

Ust Misbah selaku guru Ekstrakurikuler kaligrafi sekolah juga mengatakan bahwa:

Sepertinya untuk pembinaan pendidik atau tentor masih belum ada, karena yang saya ketahui hanya pembinaan pendidik yang mengajar di formalnya saja, itupun jika guru ekstrakurikuler memang tidak bisa mengajar. Karna dilembaga ini dalam pembinaan pendidik atau tentor pihak sekolah mengambil dari para alumni yang dulunya memang benar-benar sudah bisa dan sering menjuarai di beberapa lomba, agar menjadi panutan siswa yang belajar kaligrafi.⁹¹

Pernyataan tersebut ditegaskan kembali wakil kepala sekolah bagian kurikulum lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah ust. Syukron mengatakan:

Pembinaan pendidik atau tentor masih belum terlaksana karena terkendala pada waktu yang dimiliki. Tentor yang mengajar di kegiatan ekstrakurikuler berasal dari luar maupun guru dalam lembaga dan juga memiliki kesibukan terkadang tidak terduga. Oleh karena itu pembinaan peserta didik masih belum terlaksana. Namun pihak sekolah masih berusaha lebih baik lagi dalam pembinaan pendidik, agar proses belajar terarah baik juga⁹²

Dari penjelasan tersebut bahwa dalam pelaksanaan pembinaan pendidik dilembaga masih belum terlaksana karena kendala waktu dan juga dana. Jadi pihak lembaga hanya bisa untuk pembinaan pendidik dilakukan dengan mengambil para alumni yang dulunya bisa dikatakan baik dalam kaligrafi.

⁹¹ Ust. Misbah wawancara, Tegal besar, 23 Mei 2019

⁹² Ust. Syukron wawancara, Tegal besar, 23 Mei 2019

3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.

Berbeda dengan perencanaan, dan pelaksanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi yang ada di lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember, evaluasi dari program tersebut sangat tertata dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengenai evaluasi program ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan pada tiap akhir pelajaran, mingguan atau bulanan.⁹³

Sebagai data pendukung selain observasi peneliti melakukan wawancara mengenai pengevaluasian program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember yaitu H. Moh. Thohari. Sos.I menjelaskan:

Dalam menaikkan kinerja ekstrakurikuler kaligrafi diadakan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan prestasi peserta didik. Evaluasi kegiatan tambahan peserta didik berjalan dengan lancar, karena laporan perkembangan atau prestasi peserta didik slalu dilaporkan oleh pihak ekstrakurikuler kaligrafi seperti mengevaluasi peserta didik dan kinerja pendidik, pelaporan tersebut termasuk yang luar biasa untuk lembaga, dengan setiap akhir pekan saya mengadakan rapat dengan pihak ekstrakurikuler kaligrafi untuk membahas hasil dari laporan tersebut untuk shering dan mengevaluasi apa yang sudah dilaksanakan selama satu pekan terakhir sehingga permasalahan-permasalahan yang ada bisa kita tanggulangi bersama, tidak sampai merembet kemana-mana.⁹⁴

Mengenai hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan waka kesiswaan, Ust. Auda mengatakan:

⁹³ Observasi , Evaluasi program ekstrakurikuler kaligrafi di MA Darus Sholah Jember, 24 Mei 2019

⁹⁴ Ust. Thohari wawancara, Tegal besar, 24 Mei 2019

Dalam pengevaluasian ekstrakurikuler kaligrafi di lembaga sudah dilakukan dengan baik, sesuai tujuan yang diharapkan lembaga yakni untuk mencetak siswa-siswi menjadi seniman kaligrafi yang internasional. Dengan itu waka kesiswaan melakukan pengevaluasian dengan cara melihat dari prestasi peserta didik seperti dengan diikuti perlombaan tingkat kabupaten, provinsi dan yang lainnya, dan juga memberikan soal-soal mengenai cara menulis kaligrafi, memadukan seni warna dengan baik dan untuk kinerja pendidik yakni dengan cara mengevaluasi hasil laporan mengenai perkembangan peserta didik dengan membuat rancangan pembelajaran, dan kehadiran pendidik.⁹⁵

Hal ini juga diperjelas dari salah satu peserta didik, mengatakan:

Evaluasi ekstrakurikuler Kaligrafi sudah terlaksana, karena kami harus mempraktekkan penjelasan tutor atau peserta didik saat pertemuan selanjutnya. Kemudian kami juga dievaluasi setiap harinya atau perbulannya dengan cara mengerjakan atau menulis beberapa tulisan kaidah arab yang tutor berikan dari sana, bisa dievaluasi dimana letak kesalahannya dan yang harus diperbaiki.⁹⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pengevaluasian program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi adalah dengan mengevaluasi kinerja pendidik dengan cara melihat hasil laporan pendidik, kehadiran dan prestasi peserta didik dengan cara prestasi yang di peroleh siswa-siswa yang mengikuti beberapa lomba tingkat kecamatan, kabupaten dan seterusnya, dan mengerjakan soal-soal mengenai menulis kaligrafi dan memadukan seni warna.

Ust. Auda selaku waka kesiswaan lembaga Madrasah Aliyah

Darus Sholah menjelaskan:

⁹⁵ Ust. Auda wawancara, Tegal besar, 24 Mei 2019

⁹⁶ Zaidan wawancara, Tegal besar, 24 Mei 2019

Saya sebagai orang bertanggung jawab di program ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Aliyah diamanahkan untuk tidak sekedar memberikan pemahaman kepada siswa tapi pembina dan mengayomi keseharian mereka adalah tanggung jawab kami, beragamnya karakter dan cara pemahan siswa dalam program ekstrakurikuler kaligrafi membuat kami slalu mencari trobosan-trobosan baru untuk mencapai tujuan. Dalam mengevaluasi kemampuan siswa dengan cara para siswa juga di ikutkan perlombaan baik tingkat kecamatan, tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi. Disisi lain dengan adanya program ekstrakurikuler kaligrafi Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember semakin maju dan punya daya tarik sendiri di mata masyarakat.⁹⁷

Hal ini diperkuat oleh peserta didik Madrasah Aliyah Darus Sholah bernama M. Nuril Khafi, mengatakan bahwa:

Berkat bimbingan tentor atau pendidik ekstrakurikuler kaligrafi dan juga pendidik luar non formal, saya dilatih terlebih dahulu dengan cara mengerjakan cara-cara menulis kaidah kaligrafi yang baik. Dengan itu saya bisa mewakili dan bisa menjuarai perlombaan kaligrafi se-Kabupaten Jember dan menjadi perwakilan Se-Besuki. Bukan hanya saya , teman saya bernama Athoillah juga pernah menjuarai lomba se-Jatim. Saya berterimakasih pada tentor atau pendidik dan badan otonom ekstrakurikuler Kaligrafi yang menjadi wadah pengembangan bakat yang saya miliki.⁹⁸

Ust Ghufron selaku ketua Ekstrakurikuler Kaligrafi menambahkan bahwa:

Dengan adanya Ekstrakurikuler Kaligrafi, prestasi peserta didik di lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah meningkat, dan ini juga sebagai pengevaluasian untuk lembaga. Dari dulu lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah emang terkenal pada seniman kaligrafinya. Semenjak adanya Ekstrakurikuler Kaligrafi prestasi Lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah memang sudah tidak ragukan lagi. Karena dalam pengevaluasinya dilakukan setiap hari, minggu dan bulan oleh Pembina atau siswa, dengan cara siswa mengerjakan soal yang diberikan Pembina dan siswa di ikutkan beberapa lomba.⁹⁹

⁹⁷ Ust. Thohari wawancara, Tegal besar, 24 Mei 2019

⁹⁸ M. Nuril Khafi wawancara, Tegal besar, 25 Mei 2019

⁹⁹ Ust. Ghufron wawancara, Tegal besar, 25 Mei 2019

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan yakni pengevaluasian program ekstrakurikuler dalam prestasi peserta didik dilakukan sebelum mengikuti beberapa lomba, peserta didik atau siswa di latih dahulu dengan mengerjakan soal mengenai tulisan kaidah arab, setelah itu hasil prestasi peserta didik atau siswa itu juga jadi evaluasi untuk lembaga tujuannya juga menjadi daya Tarik masyarakat.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara mengenai prestasi peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara mengenai kinerja pendidik menurut ust Ghufron ketua Ekstrakurikuler Kaligrafi, mengatakan bahwa:

Pengevaluasian Kinerja pendidik sudah dibilang cukup baik karena sudah sesuai dengan keahliannya dan bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dengan cara mereka selalu melaporkan perkembangan peserta didik setiap hari dan mingguan, dengan membuat rancangan pembelajaran dan slalu di laporkan perkembangan kinerja pendidik yang bertugas di dalam program ekstrakurikuler kaligrafi setiap akhir pekan. Waka kesiswaan mengadakan rapat dengan pihak ekstrakurikuler untuk membahas hasil laporan setiap hari dan mingguan untuk di sharing dan mengevaluasi apa yang sudah dilaksnakan selama satu pekan terakhir. Namun terkadang ada saja tentor yang tidak selalu bisa mendampingi, dikarenakan ada kesibukan yang kadang memang tidak bisa di tinggalkan.¹⁰⁰

Penjelasan diatas diperkuat oleh pesrta didik atas nama M. Nuril Khafi yang mengikuti dan juga pernah menjuarai lomba Kaligrafi di tingkat Provinsi, mengatakan bahwa:

Untuk mengetahui kinerja pendidik tentor yang mengajar pada program ekstrakurikuler kaligrafi sesuai dengan keahliannya. Saya melihat dari cara mengajarkan siswa, pembelajarannya dan ketelatenannya dalam menghadapi siswa. Namun terkadang mereka tidak bisa mendampingi kita saat pembelajaran esktrakurikuler kaligrafi berlangsung, dari situlah

¹⁰⁰ Ust. Ghufron wawancara, Tegal besar, 27 Mei 2019

pengevaluasian di perlukan dengan cara setiap minggu dengan laporan yang diserahkan kepada waka kesiswaan.¹⁰¹

Pendapat tersebut juga dipertegas oleh waka kesiswaan ust. Auda mengatakan:

Untuk pengevaluasian kinerja pendidik, lembaga dilakukan pada setiap harinya seperti dengan cara belajar mengajar ekstrakurikuler kaligrafi, mingguan dengan cara kehadiran pendidik dan bulanan seperti mengadakan rapat bersama dengan pihak yang terkait untuk membahas hasil laporan harian dan mingguan. Karna untuk mengetahui seberapa tanggung jawab dalam mendidik siswa dengan baik dan bisa mencapai tujuan yang baik juga.¹⁰²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengevaluasi kinerja pendidik dalam program ekstrakurikuler kaligrafi di lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah dilakukan setiap hari dengan belajar mengajar ekstra kaligrafi dan mingguan seperti kehadiran pendidik dalam waktu mengajar dan bulanan dengan mengadakan rapat bersama dengan pihak yang terkait untuk membahas hasil laporan.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan metode penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti menemukan beberapa hal:

1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler Kaligrafi

Berdasarkan paparan di atas perencanaan merupakan penyusunan berbagai keputusan yang akan di laksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Perencanaan pendidikan harus memiliki beberapa karakteristik seperti: berorientasi

¹⁰¹ M. Nuril Khafi wawancara, Tegal besar, 27 Mei 2019

¹⁰² Ust. Auda wawancara, Tegal besar, 27 Mei 2019

pada visi dan misi yang ingin dicapai, mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal, berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia.

Perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi di madrasah Aliyah darus sholah dilakukan oleh pihak-pihak terkait yakni waka kurikulum, waka kesiswaan dan badan otonom yayasan yang menaungi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi seluruh lembaga. Perencanaan ekstrakurikuler kaligrafi meliputi seleksi peserta didik, dan profesionalisme pendidik.

Seleksi peserta didik yang dilakukan di Ekstrakurikuler Kaligrafi lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah berjalan dengan semestinya, sesuai dengan penelusuran minat dan kemampuan dilakukan dengan cara mengamati serta menyeluruh terhadap peserta didik. Sistem seleksi lazim dilakukan melalui dua tahap, yakni seleksi administrative dan baru kemudian seleksi akademik. Seleksi administrative seleksi kelengkapan administrasi sedangkan seleksi akademik seleksi untuk mengetahui kemampuan.¹⁰³

Seleksi peserta didik sangat diperlukan, begitupun dalam mengikuti program ekstrakurikuler kaligrafi agar benar-benar bisa totalitas dalam menekuni kemampuan yang dimiliki. Ekstrakurikuler kaligrafi tidak membatasi jumlah peserta didik karena tujuan utama di adakan program ekstrakurikuler kaligrafi

¹⁰³ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 44-45

agar peserta didik atau siswa bisa belajar tulisan arab atau kaligrafi, karena ekstrakurikuler kaligrafi menjadi icon di lembaga.

Dalam seleksi peserta didik atau siswa tidak sama dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Waka kesiswaan dan waka kurikulum yang bertanggung jawab dalam penyeleksian peserta didik. Begitupun dalam penyeleksian peserta didik, ketua ekstrakurikuler kaligrafi menugaskan tentor atau Pembina yang tau betul tentang seluk-beluk kaligrafi, seleksi peserta didik dengan cara menulis beberapa huru-huruf tulisan arab seperti mahrijul huruf, tegak lurus dan miring dan juga seni warna dalam memadukannya. Hal ini dikarenakan ingin mengoptimalkan potensi peserta didik. Agar pendidik dan peserta didik fokus untuk pengembangan bakat dan minatnya dalam prestasi yang di harapkan oleh lembaga.

Menurut Asmani pendidik profesional adalah pendidik yang mengajar pada mata pelajaran yang menjadi keahliannya, mempunyai semangat tinggi dalam mengembangkannya dan menjadi pioneer perubahan di tengah masyarakat.¹⁰⁴ Oleh karena itu sangat penting bagi lembaga untuk memiliki pendidik yang profesional.

Dalam ekstrakurikuler kaligrafi di lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah Profesional pendidik sangat dibutuhkan agar mudah

¹⁰⁴ Deitje S. Borang, *Upaya Peningkatan Kompetensi Dan Profesionalisme Pendidik Smk Di Era Sertifikasi*, 246

dalam membimbing peserta didik, dan peserta didik mudah memahami dalam pembelajaran. Dalam menetapkan tutor yang profesional untuk mengajar di ekstrakurikuler kaligrafi pihak lembaga mengadakan seleksi, gelar atau jurusan yang ditempuh tutor harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, minimal seorang pendidik atau tutor telah memenangkan kompetensi tingkat kabupaten. Selain seleksi dibidang akademik tutor wajib memiliki tanggung jawab dan disiplin waktu. Agar dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

Berdasarkan pendapat tersebut jelas bahwa dalam membuat program ekstrakurikuler kaligrafi perlu adanya perencanaan yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan semestinya. Begitupun dengan adanya seleksi peserta didik dan profesionalisme pendidik sangat berpengaruh untuk menentukan keberhasilan program ekstrakurikuler kaligrafi.

Maka dapat disimpulkan bahwa peran perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi di madrasah Aliyah darus sholah jember menguatkan pada teori Syaiful Sagala perencanaan merupakan proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Begitu pun dalam penyeleksian peserta didik dan profesionalisme pendidik sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan program ekstrakurikuler kaligrafi.

2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kaligrafi

Berdasarkan paparan diatas pelaksanaan esktrakurikuler kaligrafi merupakan kerjasama antara badan otonom yayasan Darus Sholah dengan lembaga penddikan Madrasah Aliyah Darus Sholah, dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi ini terbagi menjadi 2 macam pelaksanaan yakni kompetensi peserta didik dan pembinaan pendidik.

Kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Darus Sholah, menggunakan penilaian dari pengetahuan, sikap dan ketelitian dan kesabarannya. Karena dengan begitu sangat berhubungan erat dan tidak bisa terpisahkan. Oleh karena itu peserta didik tidak hanya cerdas dalam pengetahuan. Penjelasan yang telah dipaparkan tadi ditegaskan oleh teori Benjamin S. Bloom (1956) yang dikenal dengan nama *Taxonomy of Educational Objectives* bahwa ukuran kompetensi harus selalu dapat diukur dengan didasarkan pada teori yang mencakup tiga domain yang kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁰⁵

Berdasarkan teori tersebut Untuk mengetahui kompetensi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di lihat dari pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi, yang menggunakan beberapa kompenen yaitu kecerdasan yang memiliki peserta didik, ketelatenan dalam mengerjakan belajar kaligrafi dan kesabaran

¹⁰⁵ Ahmad Salim, Peningkatan Kompetensi, 2

dalam mengikuti program tersebut, untuk mengetahui kemampuan peserta didik dilihat dari daya ingat peserta didik, perilaku dan sikap sabar dan ketelitian, juga menjadi pertimbangan pendidik dalam mendidik peserta didik. Dalam melaksanakan program ekstrakurikuler kaligrafi yang baik dan menghasilkan peserta didik yang berprestasi saling berkerjasama dengan pihak luar, agar belajar mengajar siswa dalam ekstrakurikuler tidak disekolah saja tapi juga bisa dilanjutkan di waktu luar sekolah.

Pembinaan pendidik dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidik karena adanya pelatihan kualitas pendidik sangat menentukan kualitas peserta didik maka sangat penting untuk mengadakan pembinaan terhadap pendidik semakin banyak pembinaan pendidik maka semakin terjamin kualitas pendidik.

Di dalam program ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Aliyah Darus Sholah jember masih belum terlaksanakan khusus tutor atau pendidik ekstrakurikuler kaligrafi karena untuk mengadakan dibutuhkan dana dan waktu yang cukup, kendala waktu yang ada pada tutor yang dimiliki namun pihak sekolah masih berusaha lebih baik lagi dalam pembinaan pendidik. Untuk saat ini lembaga hanya bisa mengadakan pembinaan pendidik dilakukan dengan mengambil para alumni yang dulunya bisa dikatakan baik dalam kaligrafi.

Berdasarkan teori Jaja Jahari dan Aminurulloh Syarbini pembinaan pendidik merupakan pengembangan profesi pendidik. Pembinaan pendidik dimaksudkan untuk mengembangkan skill pendidik.¹⁰⁶ Hasil wawancara, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa pembinaan pendidik termasuk program pembinaan pendidik tingkat yayasan, karena pendidik yang mengajar Ekstrakurikuler Kaligrafi sama dengan pendidik yang mengajar disekolah formal.

3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Kaligrafi

Berdasarkan paparan diatas dapat diketahui bahwa pengevaluasian dilakukan dengan dua cara, yaitu melauai prestasi peserta didik dan kinerja pendidik.

Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa prestasi belajar adalah sebagai hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.¹⁰⁷ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi peserta didik adalah bentuk perubahan nyata dari usaha belajar.

Untuk menentukan keberhasilan kaligrafi setelah melewati perencanaan dan pelaksanaan selanjutnya dilakukan evaluasi guna mengetahui sejauh mana perkembangan program ekstrakurikuler kaligrafi. Hal pertama evaluasi yang dilakukan adalah peserta didik dengan cara melihat prestasi peserta didik sampai dimana, evaluasi

¹⁰⁶ Jaja Jahari dan Aminullah Syarbini, *Manajemen Madrasah*, 41

¹⁰⁷ Dina Fadilah, *Pengaruh Learning Cycle*, 42

dilakukan dengan cara peserta didik setiap pertemuan mengerjakan soal yang diberikan tutor dan peserta didik diikutkan perlombaan kaligrafi di tingkat kecamatan, kota dan provinsi, dari sana terlihat kemampuan peserta didik dan letak kekurangan peserta didik.

Prestasi peserta didik di lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah dalam bidang kaligrafi tidak terlalu tinggi akan tetapi sudah ada perkembangan tiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan prestasi yang lainnya dipastikan prestasi kaligrafi sangat tertinggal jauh. Yang patut digaris bawahi adalah perkembangan prestasi kaligrafi, di sini menunjukkan ada keseriusan mengelola program untuk menggali bakat dan minat siswa.

Ditjen Dikdasmen mengemukakan enam unsur yang merupakan indikator kinerja guru yaitu, Penguasaan landasan kependidikan, Penguasaan bahan pembelajaran, Pengelolaan proses belajar mengajar, Penggunaan alat belajar, Pemahaman metode penelitian untuk peningkatan pembelajaran, Pemahaman administrasi sekolah.¹⁰⁸

Kinerja pendidik juga mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi peserta didik di bidang kaligrafi karena, keberhasilan peserta didik juga di pengaruhi oleh pendidik. Evaluasi yang dilakukan yakni kehadiran pendidik, laporan dari pendidik dan laporan perkembangan peserta didik seperti laporan membuat

¹⁰⁸ Nyayu Khodijah, *Kinerja Guru*, 93

rancangan pembelajaran, kemudian setiap akhir pekan diadakan rapat untuk membahas kinerja pendidik dan mengevaluasi apa yang sudah dilaksanakan selama satu pekan terakhir, sehingga apa yang menjadi kendala, dan kekurangan biasa di tanggulangi bersama dan diperbaiki.

Berdasarkan paparan tersebut jelas bahwa pengevaluasian kinerja pendidik di perlukan untuk meningkatkan program ekstrakurikuler kaligrafi, pengevaluasian kinerja pendidik di Madrasah Aliyah Darus Sholah sudah di bilang cukup baik, karena sudah sesuai dengan keahlian dan bisa melaksanakan pembelajaran. Walaupun tertinggal jauh dari ekstrakurikulernya buktinya ekstrakurikuler kaligrafi menjadi iscon dari Madrasah Aliyah. Maka peran evaluasi dalam meningkatkan prestasi siswa sangat mempengaruhi dalam mengasilkan lulusan terbaik. Terdapat pada teori Sukaradi menjelaskan evaluasi adalah proses menentukan kondisi, dimana suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan mulai dari sesuatu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

Perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember yakni perencanaan dilakukan waka kesiswaan, waka kurikulum dan berkerjasama dengan badan otonom yayasana, membuat program tahunan yang terdiri dari seleksi peserta didik dan profesionalisme pendidik. Seleksi peserta didik dengan cara menulis abjad arab, macam-macam tulisan kaligrafi dan seni mamadukan macam-macam warna, kemudian profesionalisme pendidik yakni dilakukan dengan seleksi gelar atau jurusan yang ditempuh tentor harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan , minimal seorang tentor telah memenangkan kopetensi kabupaten. Selain seleksi akademik tentor atau pendidik wajib memiliki tanggung jawab dan disiplin.

2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasaha Aliyah Darus Sholah Jember.

Pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

yakni dilaksanakan pada masa orientasi siswa (MOS), dan dilihat dari kompetensi peserta didik dan juga pembinaan pendidik. Dalam pelaksanaan kompetensi peserta didik dilakukan dengan mengetahui kemampuan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yang menggunakan tiga komponen yakni kecerdasan, ketelatenan, dan kesabaran, dengan kata lain meliputi kognitif, afeksi dan psikomotorik, yang dilakukan oleh Pembina pendidik. Kemudian pembinaan pendidik di lembaga masih belum terlaksana khusus tutor atau Pembina, karena ada beberapa alasan seperti kendala waktu, dana dan kesibukan pendidik. Tetapi lembaga masih berusaha untuk diadakan pembinaan pendidik untuk saat ini, lembaga hanya bisa mengambil para alumni yang dulunya bisa dikatakan baik dalam kaligrafi.

3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Dars Sholah Jember.

Evaluasi program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Dars Sholah Jember yakni melihat dari prestasi peserta didik dan kinerja pendidik. Prestasi peserta didik pengevaluasiannya dengan peserta didik setiap pertemuan mengerjakan soal dari tutor dan di ikuti perlombaan, kemudian kinerja pendidik pengevaluasiannya dengan melihat kehadiran pendidik, laporan dari pendidik lainya dan melihat laporan perkembangan peserta didik dengan membuat rancangan pembelajaran dan mengadakan rapat di akhir pekan. Jadi keduanya saling keterkaitan

tujuannya untuk mengasilkan lulusan terbaik dan mencapai tujuan lembaga yakni menjadi seniman kaligrafi yang internasional.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang akhirnya dituangkan dalam bentuk skripsi, maka diakhir penelitian ini kami sebagai penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan selanjutnya guna dapat mengoptimalkan program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Dars Sholah Jember dan umuya di seluruh lembaga pendidikan. Saran-saran ini kami tunjukkan kepada

1. Bagi kepala Madrasah Aliyah

Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa Madrasah Aliyah di Darus Sholah Jember telah berjalan dengan baik. Dengan demikian, peneliti berharap program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa tersebut lebih berkembang kedepannya sesuai dengan visi dan misi lembaga

2. Bagi pengelolaan ekstrakurikuler kaligrafi

Bagi pengelola ekstrakurikuler kaligrafi, temuan yang didapatkan adalah kendalai kurikulum terlalu singkat sehingga perlu penambahan seperti strategi pembelajaran dan pengadaan pelatihan sangat diperlukan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidik. Dengan demkian, peneliti berharap untuk membenahi kendalai kurikulum dan

mengadakan pelatihan, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar.

3. Bagi pendidik

Pendidik diharapkan untuk lebih mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya, agar bakat dan minat prestasi peserta didik bisa berkembang. Berdasarkan temuan yang ada strategi atau cara mengajar pendidik hanya mengerjakan beberapa soal mengenai tulisan kaligrafi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Muhammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amirullah Syarbini, Jaja Jahari. 2013. *Manajemen Madrasah*. Bandung: Alfabeta.
- Athoillah, Anton. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- B. Kotten, Natsir. 2005. *Upaya Pengembangan Profesionalisme Pendidik Sekolah Dasar*, 1 Februari.
- Bahri, Syaiful. 2010. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: PT Usaha Nasional.
- Cepi Safruddin, Suharsimi Arikunto. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Kamus Besar Basaha Indonesia, Ke 4* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dahlan al Barry, Dahlan. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Denni Juni, Euis Karwati. 2015. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Dina Fadilah, *Pengaruh Learning Cycle Terhadap Prestasi Belajar, Sikap, Minat dan Keterampilan Proses Dasar Ipa Peserta Didik Di Sul Kecamatan Gondokusuman*, Education, 2. Desember, 2011.
- Giovani Nusantara, Jervie Randy. 2013. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 7 Semarang*, Skripsi, Universitas Semarang.
- UU RI No. 20 Th. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2010. Jogjakarta: Bening.
- Hernawan, Asep Herry. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mustofa. *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*. Jakarta: OASIS TERRACE RECIDENT.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Mufida. 2012. *Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Profesionalisme Pendidik dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Peserta didik Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2017*.
- Mujamil, Qomar. 2017. *Manajemen Pendidikan Islam. (Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam)*. Jakarta: Eirlangga.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.
- Meleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nur Fitria, Ulfa. 2016. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Institu Agama Islam Negeri Jember, Skripsi*, IAIN Jember.
- Nyayu Khadijah, *Kinerja Guru Madrasah Dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Sertifikasi Di Sumatra Selatan, 2014*.
- Nurlela Isnawati, Rusdhir. 2009. *Tips Membuat Anak Anda Menjadi Murid Berprestasi*. Yogyakarta: Garai Ilmu.
- Putri, Dwi. 2015. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan bakat dan kreatifitas siswa Mts Negeri 1 Jember*.
- Priansa Donni Juni, Euis karwati. 2015. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah*. 2008. Bandung: Refika Aditama.
- Rodliyah, St. 2015. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*. Jember: IAIN Jember Press.
- Sulistyorini. 2006. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Administrasi Pendidikan Konteporer*. Bandung: Alfabeta.
- S. Borang, Deitjen. *Upaya Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Pendidikan Smk Di Era Sertifikasi*

- Salim, Ahmad. 2009. *Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Madrasah Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*, 2, cendekia Desember.
- Suwarno. 2012. *Model Pemecahan Masalah Dan Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Yang Di-Un-Kan*, 9, Jrnal Ekonomi dan Pendidikan April.
- Sukardi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Sudiyono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugioyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khofiyatur Rohmah
N I M : T20153036
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “*Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember*” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, November 2019
Penulis



KHOFIYATUR ROHMAH
NIM. T20153036

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Meningkatkan Presyasi Siswa Di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember	<ol style="list-style-type: none"> Manajemen Program ekstrakurikuler Kaligrafi Prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Program ekstrakurikuler Kaligrafi Pelaksanaan Program ekstrakurikuler Kaligrafi Evaluasi Program ekstrakurikuler Kaligrafi Prestasi non akademik Prestasi Akademik 	<ol style="list-style-type: none"> Seleksi peserta didik dan rasio kelas Profesionalisme pendidik Kompetensi peserta didik Pembinaan Pendidik Prestasi peserta didik Kinerja pendidik Pengertian prestasi non akademik Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik Pengertian prestasi akademik Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik Perbedaan kegiatan non akademik dan akademik 	<ol style="list-style-type: none"> Informan <ol style="list-style-type: none"> Kepala madrasah Waka kurikulum Waka kesiswaan Guru pembina program ekstrakurikuler Siswa madrasah aliyah darus sholah jember Dokumentasi Kepustakaan (jurnal, buku) 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian kualitatif Penentuan informan dengan tehnik purposive sampling Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis data, reduksi data, penyajian data dan verification Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan program akselerasi pembelajaran kitab kuning melalui kitab nubdzatul bayan di MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo? Bagaimana pelaksanaan program akselerasi pembelajaran kitab kuning melalui kitab nubdzatul bayan di MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo? Bagaimana evaluasi program akselerasi pembelajaran kitab kuning melalui kitab nubdzatul bayan di MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Lokasi Pondok Pesantren Darus Sholah Jember.
2. Letak geografis Program.
3. Aktivitas Program.

B. Pedoman Wawancara

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.
2. Sejarah berdirinya Program Ekstrakurikuler Kaligrafi.
3. Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa di madrasah aliyah darus sholah jember.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.
2. Sejarah berdirinya Program Ekstrakurikuler Kaligrafi Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember
3. Data Guru dan Siswa *Darus Sholah* Madrasah Aliyah.
4. Foto-foto yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler kaligrafi.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Kaligrafi



Wawancara dengan kurikulum lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah



Wawancara dengan waka Kesiswaan lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah



Perpustakaan lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah

IAIN JEMBER



Prestasi Ekstrakurikuler Kaligrafi



IAIN JEMBER



Halaman lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah



Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi

IAIN JEMBER



IAIN JEMBER

PRESTASI SISWA/ I MA DARUS SHOLAH JEMBER

Tp. 2018/2019

Bahana Muharrom, September 2018

1. Juara I Kaligrafi Mushaf : Athoillah Shohibul Fadilah (Kelas XI IIS)
 2. Juara II Kaligrafi Mushaf : Mentari Indah Kirana (Kelas X IIK)
 3. Juara III Kaligrafi Mushaf : Muhammad Nuril Kahfi (Kelas XII AGM)
 4. Juara I Pidato Bahasa Indonesia : Zaidan Haqi Ardiansyah (Kelas XII IPA)
 5. Juara Harapan I Kaligrafi Mushaf : Dewi Sonia (Kelas XI IIK)
 6. Juara Harapan I Kaligrafi Kontemporer : Siti Hidayatus Sholihah (Kelas XII IPA)
 7. Juara Harapan II Kaligrafi Kontemporer : Camelia Farahnas (Kelas XI IIS)
-
-

Lomba OBI (Olimpiade Bahasa Indonesia) Jawa Timur, September 2018

1. 15 besar Olimpiade Bahasa Indonesia : Putri Nur Aisyah (Kelas XII IPA)
-
-

Lomba Kaligrafi UNEJ Fakultas Keperawatan, September 2018

1. Juara I Kaligrafi : Muhammad Nuril Kahfi (Kelas XII AGM)
 2. Juara II Kaligrafi : Athoillah Shohibul Fadilah (Kelas XI IIS)
-
-

Lomba Festival Araby 2018 Se Jawa Timur, Oktober 2018

1. Juara I Kaligrafi : Zaidan Haqi Ardiansyah (Kelas XII IPA)
 2. Juara Harapan 3 Kaligrafi : Muhammad Nuril Kahfi (Kelas XII AGM)
-
-

Lomba Ma'rifah ICIS IAIN Jember 2018, Oktober 2018

1. Juara 2 Kaligrafi : Muhammad Nuril Kahfi (Kelas XII AGM)
-
-

Lomba Atletik Lari MGMP Cup 3 MA Se-Kabupaten Jember, Oktober 2018

1. Juara I Lari 400 meter : Ferwandi (Kelas XII IPA)
2. Juara II Lari 100 meter : M. Riski Hidayatullah (Kelas X MIA)

NILAI SELEKSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Nama	Kelas	Aspek Penilaian			Na	Keterangan
			1	2	3		
1	Afriska Mulyani Putri	X MIA	75	68	75	C	
2	Ahmad Fathoni Nur Haq	X MIA	65	78	80	C	
3	Amirul Khusna	X MIA	75	80	75	B	
4	Arinda Yuniar Herman	X MIA	85	75	75	B	
5	Deris Sadid As	X MIA	85	70	70	B	
6	Abdur Rahman	X IIS	65	75	75	C	
7	Ahmad Albani	X IIS	82	80	80	A	
8	Ahmad Budi Fiki	X IIS	76	75	80	B	
9	Dewi Zaqiyah	X IIG	69	75	78	C	
10	Diana Syarifah Zahra	X IIG	70	78	80	B	
11	Dwi Ratna Fatmawati	X IIG	85	75	75	B	
12	Husnul Khotimah	X IIG	78	80	78	B	
13	A.Dzaki Naufal	XI MIA	67	75	79	C	
14	Abdul Ghoni Achyar	XI MIA	80	75	78	B	

Keterangan Aspek Penilaian

Pembina Ekstra

1. Kehadiran
2. Penguasaan materi
3. Prestasi

M. Ghufro Nur

Keterangan Interval Nilai

A (85-98)

B (75-84)

C (65-74)

**JADWAL EKSTRAKURIKULER MA DARUS SHOLAH
TAHUN 2019/2020**

No.	Hari	Waktu	Ekstrakurikuler	Pembina
1	Senin	13.00 s/d 14.40 WIB	Futsal	Bpk. Saifuddin Zuhri, S.Pd
		15.20 s/d 16.40 WIB	Tilawah / Qiro'ah	Ust. M. Fadloli Mukthi
2	Selasa	15.20 s/d 16.40 WIB	Bahasa Inggris	Mr. Abdul Majid, S.Pd
		15.20 s/d 16.40 WIB	Tenis Meja	Ust. H. Moh. Thohari, S.Sos.I
		15.20 s/d 16.40 WIB	Matematika	Bpk. Abdul Bari, S.Pd
3	Rabu	15.20 s/d 16.40 WIB	Bahasa Inggris	Mr. Abdul Majid, S.Pd
		15.20 s/d 16.40 WIB	Aswaja	Ust. M. Auda Rifqi, S.Pd.I
		15.20 s/d 16.40 WIB	Matematika	Bpk. Abdul Bari, S.Pd
4	Kamis	15.20 s/d 16.40 WIB	Kaligrafi	Ust. Ghufron Nur
		15.20 s/d 16.40 WIB	Seni Rupa	Bpk. Misbahuddin, S.I.Kom
5	Jum'at	13.00 s/d 14.40 WIB	Volly Ball (Putra)	Bpk. Saifuddin Zuhri, S.Pd
		13.00 s/d 14.40 WIB	Pramuka	Kakak Azizatul Islamiyah
		15.20 s/d 16.40 WIB	Paskibra	Bpk. Sanuddin
6	Sabtu	15.20 s/d 16.40 WIB	Volly Ball (Putri)	Ibu Mariyanik, S.Ag
		15.20 s/d 16.40 WIB	Elektro	Bpk. Arif Zainullah Sahroni, S.Pd

Jember, 01 Agustus 2019
Kepala Madrasah,

H. Moh. Thohari, S.Sos.I

IAIN JEMBER

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
 SEMESTER I & II TAHUN AJARAN 2019-2020**

No	kode	Nama	L/P	Kode Mapel	Mata Pelajaran	Kelas/Jurusan						Jumlah Jam	Total	
						X		XI		XII				
						MIA	IJK	MIA	IJK	MIA	IIS			IJK
1	A	H. Moh. Thohari, S.Sos.I	L		Kepala Madrasah							24	30	
				26	Akhlaq		2		2			6		
2	B	Drs. H. Hawari Hamim, M.Pd	L	9	Bahasa Indonesia	4				4	4	4	16	21
					Wali Kelas XII MIA							5		
3	C	Arif Zainullah Sahroni, S.Pd	L	16	Fisika*	4		4		4			12	17
					Wali Kelas X MIA							5		
4	D	M. Auda Rifqi, S.Pd.I	L	3	Akidah Akhlaq			2	2	2	2	2	10	15
					Waka Kesiswaan							5		
5	E	Imam Sujarwadi, S.Pd.I		7	Bahasa Arab	2		2		2	2		8	21
					Bahasa Arab**	2		2		2	2		8	
					Waka Sar-Pras							5		
6	F	Ust. M Fadli Mukthi	L	4	Tafsir - Ilmu Tafsir*		2		3			3	8	29
				1	Al-Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2	2	14	
				27	Ubudiyah Putra	1	1						2	
					Wali Kelas XI IJK							5		
7	G	Ust. M. Ghufon Nur	L	22	Kaligrafi	2	2	2	2				8	8
8	H	Drs. M. Sjai	L	9	Bahasa Indonesia		4						4	4
9	I	Ust. Syamsul Arifin	L	2	Fiqh				2			2	4	22
				5	Hadits - Ilmu Hadits*		2		3			3	8	
				28	Ushul Fiqh				2			2	4	
				24	Nahwu Shorof		2		2			2	6	
10	J	Ust. H. Abd Fatah Thoyyib	L	3	Akidah Akhlaq	2	2						4	4
11	K	Ust. H. Sayyid Abdurrahman	L	6	Fahmul kutub	1	2	1	1	1	1	1	8	14
				24	Nahwu Shorof			2		2	2		6	
12	L	M. Awali Imron, S.Pd	L	14	Komite Madrasah								14	16
					Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2	2	2	
13	N	Mohamad Holili, S.Pd.I	L	2	Fiqh	2		2		2	2		8	18
					Wali Kelas XII IIS							5		
14	O	M. Abdul Adhim, S.Pd	L	19	Ka. Lab. Komputer							5	5	20
					Matematika		2	4	2	4	4		16	
15	P	Farida Muktiana, S.Pd	P	10	Matematika*			2		2			4	25
					Bhs. Inggris		4	4	4	4	4		20	
16	Q	H. Ahmad Zaini, S.Pd	L	11	Wali Kelas XI MIA							5	5	10
					PKN		2	2	2	2	2		10	
17	R	Hj. Nur Chotimah, S.Ag	P	7	Bahasa Arab		2		2			2	6	21
					Bahasa Arab*		2		2			2	6	
				27	Ubudiyah Putri	1	1						2	
				24	Nahwu Shorof	2							2	
18	S	Nur Qomariah, S.Si	P	19	Wali Kelas XII IJK							5	5	8
					Matematika	2	4						6	
					Matematika*	2							2	
19	T	H. M. Syukron, S.Pd	L	8	Staff TU								14	25
					SKI	2	2	2	2	2	2	2	14	
					Ilmu Kalam*		2		2			2	6	
20	U	Ike Fatmawati, S.Pd	P	12	Waka Kurikulum							5	5	7
					Sosiologi*					3			3	
21	V	Anis Azizah, S.Pd	P	15	Geografi*					4			4	17
					Biologi*	4		4		4			12	
22	W	Mariyanik, S.Ag	P	18	Ka. Lab. IPA							5	5	19
					Pend.Jasmani	2	2	2	2	2	2	2	14	
23	X	Mohammad Rozikin, SE	L	13	Ka. Perpustakaan							5	5	3
					Ekonomi*					3			3	
24	Y	Abdul Majid, S.Pd	L	10	Bahasa Inggris	4	4						8	13
					Wali Kelas X IJK							5		
25	Z	Saifudin Zuhri, S.Pd	L	21	Penjas Putra	2	2	2	2	2	2	2	14	14
26	AA	Misbahudin, S.Sos	L	22	Seni Budaya					2	2	2	6	6
					Bendahara Madrasah									
27	AB	Dra. Jahro	P	11	PKN	2	2						4	28
					BK							24		
28	AC	Bogie Agus Giyanto, S.Pd	L	17	Kimia*	3		4		4			11	11
29	AD	M. Ali Abdul Hamid, S.H.I	L	2	Fiqh		2						2	4
					Fiqh - Ushul Fiqih*		2						2	
30	AE	M. Hanif Lutfi, S.H.I	L		Ka. Tata Usaha								8	8
31	AF	Bunita Ebtasari Sucipto, S.Pd	P	9	Bahasa Indonesia			4	4				8	
32	AG	Al Fahrur Rozi, S.Pd	L		Piket								10	10
Total Jam						50	50	49	49	49	49	49	458	458

* Peminatan
 ** Lintas Minat/Pendalaman Minat

**REKAPITULASI JUMLAH SISWA MA DARUS SHOLAH PER ROMBEL
TAPEL 2018/2019 SEMESTER GASAL**

KELAS	L	P	JUMLAH
KELAS XII IPA	4	14	18
KELAS XII IPS	6	11	17
KELAS XII IAGA	7	8	15
JUMLAH	17	33	50
	L	P	
KELAS XI MIA	0	19	19
KELAS XI IIS	8	11	19
KELAS XI IIK	16	13	29
JUMLAH	24	43	67
	L	P	
KELAS X MIA	9	9	18
KELAS X IIS			
KELAS X IIK	12	10	22
JUMLAH	21	19	40
	L	P	
JUMLAH SISWA	62	95	157

Pengawas Madrasah

Drs. Zurni, S.Pd, M.MPd
NIP. 19661231 199403 1 027

Jember, 28 September 2018
Mengetahui
Kepala Madrasah

H. Moh. Thohari, S.Sos.I

IAIN JEMBER

BIODATA



Nama : Khofiyatur Rohmah

NIM : T20153036

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Jurusan : Kependidikan Islam (KI)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 September 1997

Alamat : Dusun Curah Bamban, Desa Tanggul Wetan,
Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember

Riwayat Pendidikan :

1. TK RA. PERWANIDA
2. SDN TANGGUL WETAN 02
3. SMPN 02 TANGGUL
4. SMK NURIS JEMBER
5. IAIN JEMBER

IAIN JEMBER